

**KOMUNIKASI DAKWAH KARANG TARUNA DESA TODDOTOA
KECAMATAN PALANGGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
GENERASI MUDA**



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar**

Oleh:

FITRA WATI
NIM: 50100115077

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Wati
NIM : 50100115077
Tempat/Tgl. Lahir : BorongKaramasa, 18 Februari 1996
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : BorongKaramasa
Judul : Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan
Pallangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pallangga, 15 Juli 2019
Penyusun,


FITRA WATI
NIM: 50100115077

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda" yang disusun oleh **Fitra Wati**, NIM: 50100115077, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 5 Agustus 2019 M, bertepatan dengan 4 Dzulhijjah 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Gowa, 5 Agustus 2019 M
4 Dzulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dra. Asni Djamereng, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Ibnu Hajar, S.Sos.I., M.I.Kom	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.,MM	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Sakaruddin, S.Sos.,M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Kamaluddin Tajibu, M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Syam'un, M.Pd.,MM	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Abd. Rasvid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.
NIP. 19690827 199603 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا لَحَمْدَ اللَّهِ وَحَمْدُيْ وَسُبْحَانِي وَسُبْحَانِي وَعِزُّ اللَّهِ مَشْرُورٌ فَسُحْبَتِ أَعْمَالِي،
مَ هِيَ فِي الْفَلَا ضَلَلٌ مَّ هُوَ ضَلُّ لَفَلَا بُدِيلٌ. لَنْ دُ أَنْ لَا لَ إِلَّا اللَّهُ لَنْ دُ أَنْ مُحَمَّدًا
صَلَّى رَسُلٌ. أَلَمَّ عَدُوٌّ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kehadiran Allah swt. atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Saw. yang telah memberikan syafaatnya bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Dalam Pembentukan Karater Generasi Muda”**.

Dari keterbatasan yang penulis miliki, maka skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada teingga kepada Ayahanda Almarhum Manjai yang dengan sangat luar biasa memberikan ilmu, kedisiplinan dan kemandirian serta membiayai studi penulis, kepada Ibunda tercinta Rabasia yang telah melahirkan penulis memberikan cinta, dan dukungan moril berupa doa yang tiada hentinya diberikan kepada penulis, dan juga kepada saudara-saudari penulis yang memberikan masukan yang bermanfaat, dan memberi canda tawa bersama dalam menjalani hari-hari penulis.

Penulis juga menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababari, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Prof. Dr. Mardan, M. Ag, selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Bapak Dr. Misbahuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mahmuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Nursyamsiah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Kamaluddin Tajibu, M.Si Ketua Jurusan dan Dra. Asni Djamereng, M.Si, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Kamaluddin Tajibu, M.Si Pembimbing I, dan Drs. Syam'un, M. Pd., MM Pembimbing II yang dengan sabar membantu dan membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyerap ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I, Penguji I, dan Dr. Sakaruddin, M.Si Penguji II yang telah memberikan saran dan ilmu kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. M. Hidayat, SE.I., MM, staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak

membantu peneliti dalam perlengkapan berkas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan seluruh stafnya.
9. Kepada pihak Karang Taruna Desa Toddotoa Ke. Pallangga Kab. Gowa dan Pemerintah Desa Toddotoa yang telah berkenan meluangkan dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan wawancara terkait hasil penelitian skripsi.
10. Teman-teman KPI angkatan 2015 dan senior KPI, yang selalu membantu dan menjadi tempat bertukar pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat tercinta The Girls, Keluarga Cemara yang telah menjadi sandara peneliti dan senantiasa memberikan dukungan tenaga dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan saran, dukungan, motivasi, serta rela membantu baik secara moral, maupun secara material.

Akhir kata hanya kepada Allah swt. penulis memohon Ridha-Nya dan semoga melimpahkan Rahmat-Nya kepada seluruh pihak atas jasa dan amal mulianya. Aamiin. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.*

Pallangga, 15 Juli 2019

Penulis



Fitra Wati

NIM: 50100115077

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	 9
A. Komunikasi dan Komunikasi Organisasi.....	9
B. Dakwah Melalui Organisasi	12
C. Tujuan dan Fungsi Komunikasi	15
D. Komunikasi Islam.....	18
E. Pembentukan Karakter Generasi Muda.....	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 25
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Bentuk Komunikasi Dakwah Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.....	41
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Aktivitas Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda	63
 BAB V PENUTUP.....	 71
A. Kesimpulan.....	71

B. Implikasi penelitian.....	71
------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ع	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
أ	hamzah	“	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ع) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	<i>fathah</i> dan ya	ai	a dan i
َـو	<i>fathah</i> dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـ / ا, ~	<i>fathah</i> dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ِـ	<i>kasrah</i> dan ya	i	i dan garis di atas

	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas
--	---------------------------------	---	------------------------

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur''an), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz a-ljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka

huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= subhanallahu wata'ala
saw.	= sallallahu ,alaihi wasallam
r.a	= radiallahu ,anhu
H	= Hijriah
M	= Masehi
QS/2	= QS Al-Baqarah/2:4 atau QS Al-Imran/3:4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka Peneliti Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26



ABSTRAK

Nama : Fitra Wati
NIM : 50100115077
Judul : Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Pembentukan karakter terhadap generasi muda sangat penting bagi penerus bangsa dan negara, dengan adanya pembentukan karakter terhadap generasi muda bisa menjadi contoh bagi masyarakat setempat, sebab itu peneliti mengadakan penelitian tentang Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.

Pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Bentuk Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Kab. Gowa dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda 2) Faktor pendukung dan penghambat aktivitas karang taruna desa toddotoa dalam pembentukan karakter generasi muda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi dan ilmu psikologi. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer yaitu meliputi beberapa informan diantaranya ada Pimpinan Karang Taruna, Pemerintah Desa, Anggota Karang Taruna, Tokoh Masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder adalah berupa wawancara, alat-alat dokumentasi, dan alat-alat tulis-menulis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang diterapkan karang taruna dalam pembentukan karakter yaitu pelatihan ceramah, pelatihan latihan dasar kepemimpinan, dan gerakan memperingati hari kemerdekaan. Dalam pembentukan karakter ini karang taruna bisa menjadi penerus bagi bangsa dan negara apa lagi dalam organisasi karang taruna yang ada di desa Toddoto ini bisa menjadi contoh bagi generasi selanjutnya. Setiap dalam kegiatan memiliki faktor internal kinerja dari pimpinan Karang Taruna, sumber daya manusia (SDM), dan dana. Sedangkan faktor eksternal yaitu, partisipasi dari pemerintah desa, pengaruh pergaulan di luar wilayah desa, dan dukungan orang tua.

Implikasi dari penelitian ini adalah: Bentuk komunikasi yang diterapkan karang taruna bisa menjadi contoh bagi generasi pemuda selanjutnya. Penulis berharap kepada pengurus Karang Taruna yang akan datang bisa melanjutkan program-program yang tidak terlaksana dipengurus Karang Taruna sekarang. Karang taruna salah satu organisasi yang dikenal tempatnya pemuda-pemudi menyampaikan aspirasinya. Sehingga diharapkan kepada setiap organisasi karang taruna yang ada di desa masing-masing supaya bisa menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat dan bisa memperbaiki karakter mereka terutama akhlak. Pembentukan akhlak itu sangat penting bagi Karang Taruna supaya mereka bisa lebih berguna bagi bangsa dan negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.¹ Di era globalisasi saat ini komunikasi menjadi pusat kebutuhan keseharian masyarakat terhadap dua orang atau lebih saling berinteraksi. Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi.

Komunikasi memainkan peran penting, apa lagi manusia modern. Manusia modern yaitu manusia yang cara berfikirnya tidak spekulatif tetapi berdasarkan logika dan rasional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivitasnya.² Selain itu untuk mengoptimalkan segala kegiatan yang ingin dicapai oleh masyarakat maka didirikanlah sebuah organisasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 77 Tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (2) huruf d, Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang

¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012), h. 2.

²Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, h.1.

Kesejahteraan Sosial. Dengan perkembangan Karang Taruna yang semakin berperan di dalam masyarakat dan untuk lebih meningkatkan efektivitas kegiatannya, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.³

Organisasi yang dimaksud disini yaitu organisasi yang berada dilingkungan sekitar masyarakat yaitu organisasi pemuda karang taruna. Organisasi pemuda karang taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan para pemuda atau pemuda di desa atau kelurahan tersebut. Pemuda karang taruna disini, tentunya mengambil serta merekrut para pemuda atau pemuda yang asli berdomisili di wilayah tersebut untuk menjadi kader yang notabennya kuat serta terpercaya. Dengan adanya karang taruna ini dimaksud sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya.

Tujuannya yaitu adanya peningkatan generasi muda di Desa/Kelurahan yang memungkinkan pelaksanaan optimalisasi fungsional sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya melalui usaha-usaha pencegahan, pelayanan, dan pembangunan sosial.⁴

Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakat. Pengaruh keterisolasi ini akan

³Nurul sawitri, skripsi “*Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa KupangKecamatan Ambarawa)*”, 2014, (diakses 20/11/2018, 10.00)

⁴Baharuddin, *Pemuda Karang Taruna “Sejati” Dan Pembangunan Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai* tutor.ia.iau.ac.id/Baharuddin.Pdtp://Repf, (diakses 20/11/2018, 10.00)

menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa.⁵

Karang Taruna yaitu sebuah organisasi kemasyarakatan yang ada di desa Toddotoa, saat ini banyak masyarakat yang tidak tahu tentang arti dan peran dari organisasi besar karang taruna di desa toddotoa. Walaupun ada yang tahu itu hanya sebagaia kecil saja seperti kepala desa dan pejabat lainnya. Karang taruna ini dibentuk di desa toddotoa untuk kalangan pemuda yang mempunyai imajinasi dan kreativitas untuk mengembangkan desa tersebut. Di Desa Toddotoa ini anggota karang tarunanya kurang lebih 60 orang, dimana 60 orang ini dibagi masing-masing mempunyai bidang tersendiri dan masa bhakti 3 tahun. Kegiatan yang biasa dilakukan didesa ini seperti, kerja bakti, bakti sosial, kesenian, membantu kegiatan warga di desa, keagamaan, acara yang menyambut hari kemerdekaan, dan lain-lain. Di dalam organisasi karang taruna juga terdapat beberapa pengurus seperti ketua, sekretaris, bendahara dan devisi lainnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda”**

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif, maka fokus penelitian ini yaitu pada komunikasi dakwah karang taruna pembentukan

⁵Hafied Cangara ,*Pengantar ilmu komunikasi*, (Cet. II; Jakarta: rajagrafindo persada), h.1.

karakter generasi muda, serta faktor pendukung dan penghambat dari pembentukan karakter generasi muda.

2. Deskripsi Fokus

Adapun deskripsi fokus penelitian ini yaitu :

- a. Komunikasi dakwah adalah bentuk komunikasi yang berisi ajakan pesan kepada Tuhan atau ajakan berbuat baik dan meninggalkan keburukan. Sedangkan Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Maksud dalam hal ini adalah komunikasi Karang Taruna dalam pembentukan karakter akhlak sebagian dari dakwah Islam, dakwah Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasulnya.
- b. Karang Taruna adalah organisasi sosial di bawah naungan kementerian sosial dan lembaga pemberdayaan masyarakat wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat dan bergerak terutama di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karena itu Karang Taruna Desa Toddotoa sebagai objek pembentukan karakter generasi muda, penelitian akan membahas faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter/akhlak.
- c. Karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia. Sedangkan akhlak merupakan salah satu luhuran intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini dirasakan dan sangat diperlukan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa dalam pembentukan karakter generasi muda?
2. Faktor pendukung dan Penghambat aktivitas Karang Taruna dalam pembentukan karakter generasi muda?

D. Kajian Pustaka

Judul yang penulis telah teliti belum pernah diteliti sebelumnya oleh orang lain. Karya ilmiah ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Desa Toddotoa Kec. Pallangga. Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian pembentukan karakter generasi muda Karang Taruna Desa Toddotoa Kec. Pallangga yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Widyawati Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017 dengan judul skripsi “ Pendidikan Karakter Karang Taruna “ (studi kasus strategi penanaman nilai-nilai karakter pemuda desa melalui karang taruna madya karya di desa Sukodadi Wagir). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana strategi penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan karang taruna desa Sukodadi Wagir, sementara itu peneliti juga menuliskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter bagi anggota karang taruna di desa Sukodadi.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rehajeng Asmiyanti N.K jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

⁶Ike Widyawati, *Pendidikan Karakter Karang Taruna (Studi Kasus Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pemuda Desa Melalui Karang Taruna Madya Karya di Desa Sukodadi Wagir*, <http://ethess.uin-malang.ac.id>, (diakses 3 Januari 2019, 12.00).

Purwokerto 2015 dengan judul skripsi” Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Azhar 39 Purwokerto. Penelitian ini mengdeskripsikan wujud bagaimana pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan TK Al Azhar 39 Purwokerto.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako pada tahun 2016 dengan judul skripsi “ Peranan Karang Taruna dalam Upaya Pembinaan Karakter Generasi Muda Desa Balukang II Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Peneliti ini mengdeskripsikan wujud permasalahan generasi muda desa balukang II, peran karang taruna dalam pembinaan karakter generasi muda dan apa faktor-faktor penghambat kegiatan karang taruna dalam pembinaan generasi muda.⁸

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Peneliti

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Ike Widyawati Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017 dengan judul skripsi “ Pendidikan Karakter Karang Taruna “ (studi	Pembentukan karakter terhadap pemuda karang taruna.	Peneliti ini memfokuskan terhadap pendidikan karakter pemuda, sedangkan yang akan peneliti teliti disini pembentukan karakter generasi muda.

⁷Rahajeng, Asmiyanti N.K, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di Tk Islam Azhar 39 Purwokerto*, http://respository.iainpurwokerto.ac.id/4919/1/cover_BAB%25201_BAB%2520V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, (diakses 3 Januari 2019, 12.00).

⁸Hidayatullah, *Peran Karang Taruna dalam Upaya Pembinaan Karakter Generasi Muda Desa Balukang II Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala*, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Educivic/artikel/download>, (diakses 3 Januari 2019, 12.00)

	kasus strategi penanaman nilai-nilai karakter pemuda desa melalui karang taruna madya karya di desa sukodadi wagir.		
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Rehajeng Asmiyanti N.K jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015 dengan judul skripsi” Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Azhar 39 Purwokerto.	Persamaan dalam meneliti tentang pembentukan karakter.	Lebih memfokuskan pada pembentukan karakter melalui metode pembiasaan sedangkan peneliti ini lebih mengarah pada pembentukan karakter generasi muda melalui metode komunikasi dakwah.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako pada tahun 2016 dengan judul skripsi “ Peranan Karang Taruna dalam Upaya Pembinaan Karakter Generasi Muda Desa Balukang II Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.	Persamaan penelitian jenis kualitatif Persamaan dalam meneliti tentang karakter generasi muda	Peneliti sebelumnya tentang pembinaan karakter generasi muda sedangkan peneliti ini komunikasi dakwah dalam pembentukan karakter

Sumber: Berdasarkan Olahan Peneliti (2019)

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk Komunikasi Dakwah Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda di Desa Toddotoa, Kecamatan Pallangga.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivats Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda di Desa Toddotoa, Kecamatan Pallangga.

F. *Manfaat Penelitian*

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bentuk kegiatan karang taruna terkhusus dalam pembentukan karakter generasi muda.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dan menambah wawasan menjadi generasi penurus semakin memahami akan karakteristik generasi muda dan bagi pemuda dapat berpartisipasi dalam aktivitas karang taruna desa toddotoa dalam pembentukan karakter generasi muda.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Komunikasi dan Komunikasi Organisasi*

1. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak adam dan hawa. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginan dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.⁹

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata bahasa latin *Comunico* yang artinya membagi (Cherry dalam Stuart). Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri sendiri pada studi komunikasi antara manusia (*human communication*) bahwa “komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan, membangun hubungan antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta, berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu”.¹⁰

⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012, h. 4.

¹⁰Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, h. 21-22.

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.

- a. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik, misalnya geografis.
- b. Lingkungan sosial budaya menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi dan politik yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi, misalnya kesamaan bahasa, kepercayaan, adat istiadat, dan status sosial.
- c. Lingkungan psikologis adalah pertimbangan kejiwaan yang digunakan menyinggung dalam komunikasi. Misalnya menghindari kritik yang menyinggung perasaan orang lain dan menyajikan materi yang sesuai dengan usia khalayak.
- d. Dimensi waktu menunjukkan situasi yang tepat untuk melakukan kegiatan komunikasi.¹¹

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah sebagai petunjuk dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi dan telah menekankan bahwa komunikasi organisasi terjadi kapanpun sedikit-tidaknya seseorang yang menduduki suatu jabatan menafsirkan suatu pertunjukan pesan. Komunikasi organisasi juga bisa disebut dengan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.¹²

¹¹Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, h. 30.

¹²Wayne Pace dan Don F Faules, *Komunikasi Organisasi*. Cet. VI; PT Remaja Rosdakarya Offset 2006 September 2006, h. 21.

Sifat penting komunikasi organisasi adalah penciptaan pesan, penafsiran dan penanganan kegiatan anggota organisasi. Bagaimana komunikasi berlangsung dalam organisasi dan apa maknanya tergambar pada konsepsi seseorang mengenai organisasi. Organisasi dianggap sebagai suatu struktur atau wadah yang telah ada sebelumnya, maka komunikasi dapat dianggap sebagai suatu substansi nyata yang mengalir ke atas, ke bawah dan ke samping dalam suatu wadah. Komunikasi mendukung struktur organisasi dan adaptasinya dengan lingkungan.¹³ Fungsi komunikasi dalam organisasi yaitu:

- a. Fungsi Informatif, organisasi diartikan sebagai suatu sistem proses informasi, dimana setiap anggota organisasi diharapkan mampu memberikan dan menerima informasi dengan baik guna kelancaran dalam menjalankan apa yang menjadi tugasnya.
- b. Fungsi Regulatif, berkaitan dengan peraturan-peraturan dan pedoman yang berlaku dalam suatu organisasi.
- c. Fungsi Persuasif, merupakan cara lain dari perintah. Dimana menggunakan cara persuasif dari pada perintah kepada bawahannya.
- d. Fungsi Integratif, berkaitan dengan penyediaan saluran yang memungkinkan setiap anggota organisasi untuk dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik.¹⁴

Dalam penelitian ini dia relevan memakai teori komunikasi organisasi di mana teori komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Dalam

¹³Wayne Pace dan Don F Faules, *Komunikasi Organisasi*, h. 34.

¹⁴[Hhttps://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi](https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi).

organisasi karang taruna ini memiliki peran penting bagi masyarakat dan pemerintah desa, karang taruna adalah organisasi plat merah di setiap desa.

B. *Dakwah Melalui Organisasi*

Komunikasi dakwah secara sederhana dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang berisi pesan ajakan kepada jalan tuhan atau ajakan berbuat baik dan meninggalkan keburukan. Antara komunikasi dan dakwah sebenarnya terdapat beberapa persamaan dalam proses pelaksanaannya, karena pada dasarnya dakwah itu merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas yang membedakan dirinya dari bentuk komunikasi yang lain pada umumnya. Dakwah adalah ajakan seruan, undangan dan doa termasuk dakwah lebih dipahami sebagai usaha dan ajakan kejalan kebenaran, bukan jalan setan atau jalan kesesatan. Dakwah adalah upaya pembebasan umat manusia secara fundamental, yaitu akumulasi iman yang dimanifestasikan dalam sistem kegiatan sosial kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam semua segi kehidupan. Pemikiran atau paradigma mengenai hakekat dakwah tidak lagi dipahami sebagai retorika atau tablig semata, tetapi dipahami sebagai pembudayaan nilai-nilai islam, dan usaha membangun dan mewujudkan sistem islam dalam realitas kehidupan secara global.¹⁵

Adapun dakwah menurut hasil kesepakatan para pakar dakwah di parapat sumatra utara dikatakan bahwa dakwah islam adalah mengajak ummat manusia kejalan Allah (sistem islam) secara menyeluruh baik dengan lisan, tulisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan ajaran islam menjadi

¹⁵Muliati Amin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Makassar: Alauddin Press, 2009), h. 1.

kenyataan dalam kehidupan syahsiyah, usrah, jamaah (terorganisir) sehingga terwujud khaerul ummah.¹⁶

Dalam menyampaikan materi dakwah kepada masyarakat, dapat ditempuh berbagai cara:

1. Pendekatan substansial dimana subyek dakwah telah mengadakan pilihan tepat dari ajaran islam, misalnya dalil-dalil tentang perekonomian karena objeknya adalah para pengusaha/pedagang, maka substansinya yang dipilih untuk dijelaskan adalah yang berkenaan dengan objek dakwah.

2. Pendekatan pragmatis, dimana materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus ajaran yang disampaikan itu, dirasakan sebagai petunjuk yang tepat untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang terpenting dalam pemilihan materi dakwah adalah disesuaikan dengan objek dakwah karena dakwah tidak bisa melepaskan diri dari dua hal pokok yaitu:

1. Kemampuan para penerima dakwah
2. Tingkat pendidikan/pengetahuan para penerima dakwah.¹⁷

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

a. Subjek dakwah, yaitu dai atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh

¹⁶Muliati Amin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h. 5

¹⁷Muliati Amin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h. 71.

individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah.

- b. Metode dakwah, yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah.
- c. Media dakwah, adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.
- d. Materi dakwah, adalah isi dari pesan-pesan dakwah islam, pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih dalam mengenai materi agama islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.
- e. Objek dakwah, yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang dai dalam aktivitas dakwahnya hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya.¹⁸

Kegiatan dakwah akan terjadi secara efektif dan efisien apabila dalam prosesnya memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang terkait

¹⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet. II; Jakarta; Amzah. Mei 2013, h. 13-15

dengan proses dakwah. Diantaranya adalah manusia, karena selain sebagai subjek juga dalam posisi tertentu menjadi objek (sasaran) dakwah. Kemudian, karena dakwah merupakan proses transmisi, transformasi dan difusi, serta internalisasi ajaran islam terhadap umat manusia, yang kesemuanya berada pada tataran fisikis maka menjadi penting memperhatikan dan mempertimbangkan aspek mental dan proses perilaku manusia.¹⁹

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersama dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).

C. Tujuan dan Fungsi Komunikasi

a. Tujuan komunikasi

Menurut Roland E Wolseley dan Laurance R. Cambell, ada beberapa tujuan komunikasi:

1. Manusia berkomunikasi untuk membuat pengetahuan yang sama mengenai fakta-fakta yang berarti. Jadi menanamkan kesatuan informasi, membagi-bagi pengalaman mengenai fakta yang diungkapkan.
2. Manusia berkomunikasi untuk memberikan kesempatan membawa diri mereka didalam kelompok, dengan bertujuan mengubah status mereka dan berusaha mengubah kedudukannya dalam kelompok, dari keadaan yang rendah menjadi tinggi, dari keadaan pengikut menjadi pemimpin.
3. Manusia berkomunikasi untuk menyatakan perasaan-perasaan merek, atau untuk menciptakan keseimbangan emosi mereka, acapkali seseorang

¹⁹Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h. 150.

dilanda marah, gembira, kecewa, atau benci, memerlukan orang lain untuk mencurahkan seluruh perasaan jiwanya, karena itulah manusia perlu untuk berkomunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari apa lagi kalau sebagai seorang pejabat atau pimpinan maka sering berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka, agar apa yang ingin disampaikan atau minta dapat dimengerti sehingga komunikasi yang dilaksanakan dapat tercapai. Pada umumnya komunikasi dapat mempunyai beberapa tujuan antara lain:²⁰

1. Supaya yang disampaikan itu dapat dimengerti.
2. Memahami orang lain.
3. Supaya gagasan dapat diterima oleh orang lain.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi itu bertujuan, mengharapkan pengertian, dukungan gagasan dan tindakan.

b. Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi sebagai kegiatan individu dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut:

1. Informasi, yaitu pengumpulan, penyampaian, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap mengambil keputusan yang tepat.

²⁰Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, h. 10.

2. Sosialisasi (permasyarakatan), penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

3. Motivasi, menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

4. Perdebatan dan diskusi, menyidakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.²¹

Selain itu ada beberapa pihak menilai bahwa komunikasi yang baik, hubungan antara manusia dapat dipelihara kelangsungannya. Sebab, melalui komunikasi dengan sesama manusia bisa memperbanyak sahabat, rejeki, memperbanyak dan memelihara pelanggan, dan juga memelihara hubungan baik antara bawahan dan atasan dalam suatu organisasi. Pendek kata komunikasi berfungsi menjembatani hubungan antara manusia dalam masyarakat.

Fungsi lain komunikasi dilihat dari aspek kesehatan, ternyata kalangan dokter jiwa (psikiater) menilai bahwa orang yang kurang berkomunikasi dalam arti terisolasi dari masyarakatnya mudah kena gangguan kejiwaan (depresi, kurang percaya diri) dan kanker sehingga kecenderungan cepat mati dibandingkan dengan orang yang senang berkomunikasi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw pernah bersabda bahwa jika engkau ingin berusia panjang, lakukanlah “*silaturrahmi*” dengan kata lain

²¹Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, h. 9.

“berkomunikasi”. Fungsi-fungsi komunikasi bisa ditelusuri dari tipe komunikasi itu sendiri, antara lain empat tipe macam fungsi komunikasi:

1. Komunika dengan diri sendiri, berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan.
2. Komunikasi antara pribadi, ialah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.
3. Komunikasi publik, berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, memengaruhi orang lain, memberi informasi, mendidik, dan menghibur.
4. Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang.²²

Fungsi lain komunikasi ialah, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, untuk mengungkapkan keadaan dan beban yang dirasakan agar kita mendapatkan keseimbangan hidup dan lapangan hati.²³ Sebagai modal dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitar, untuk meminta pertolongan dan bantuan kepada orang lain dan untuk membujuk orang lain agar mengikuti apa yang diharapkan dan memberikan pengarahan atau mengarahkan orang lain kepada perilaku dan sikap yang harus diikuti.

D. Komunikasi Islam

²²Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, h. 68.

²³Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Pres 2017), h. 33.

Berdasarkan informasi Al-Qur'an dan As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri sendiri, dengan sang pencipta, serta dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian, keramahan, dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.²⁴

Islam menurut bahasa secara umum artinya adalah tunduk, menyerahkan diri kepada allah, damai, serta selamat. Damai dan selamat adalah tujuan, sedangkan saranannya adalah tunduk dan menyerahkan diri dengan seluruh aturan Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan yang paling pokok di antaranya adalah rukun isalm.

Dengan makna bahasa seperti ini, bisa menangkap roh dari dinul islam secara keseluruhan, yaitu kedamaian dan keselamatan. Jalan yang mengantarkan kepada kedamaian dan keselamatan itu adalah ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad Saw.

Islam dalam arti kedamaian dan keselamatan inilah yang mewarnai seluruh dimensi ajaran islam. Dengan semangat dan roh ini slogan islam untuk menebar rahmat bagi seluruh alam bukan sekadar slogan, tapi roh yang melekat dengan nama islam itu sendiri.²⁵

Sebagai salah satu sisi dalam kehidupan manusia, aktivitas komunikasi itu dikatakan akademis sebagai aktivitas vital dalam kehidupannya. Menurut Schram komunikasi dan masyarakat merupakan dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat, maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan

²⁴Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Cet I; Kencana 1 Sempember 2015), h. 15

²⁵Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* , h.13

komunikasi. Sadar bahwa komunikasi adalah rahmat seharusnya menuntun kita untuk memanfaatkan nikmat yang disediakan oleh Allah ini untuk hal-hal yang disukai olehnya bukan untuk membuatnya menjadi murka.

Bahasa dakwah yang diperintahkan Al-Qur'an sunyi dari kekasaran, lembut, indah, santun, juga membekas pada jiwa, memberi pengharapan hingga mad'u dapat dikendalikan dan digerakan perilakunya oleh dai. Termasuk *Qoulun Sadida* merupakan persyaratan umum suatu pesan dakwah agar persuasif memilih kata yang tepat mengenai sasaran sesuai dengan *field of experience* dan *fram of reference* komunikasi telah dilansirkan dalam beberapa bentuk oleh Al-Qur'an di antaranya:

1. *Qoulun Baligha* (perkataan yang membekas pada jiwa), Jalaluddin Rahmat memerinci pengertian *qaulan baligha* tersebut menjadi dua, *qaulan baligha* terjadi bila dai (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference and field of experience*. Kedua, *qoulun baligha* terjadi bila komunikator menyentuh khalaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

2. *Qoulun Layyinan* (perkataan yang lembut), berkata lembut tersebut adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Harun supaya menyampaikan *Tabsyir* dan *Inzar* kepada fir'aun dengan *qoulun layyinan* karena ia telah menjalani kekuasaan melampaui batas, musa dan harun sedikit khawatir menemui fir'aun.

3. *Qoulun Ma'rufan* (perkataan yang baik), Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa *qoulun ma'rufan* adalah perkataan yang baik. Allah menggunakan frase ini ketika berbicara tentang kejiwaan orang-orang kaya atau orang kuat terhadap orang-orang yang miskin atau lemah. *Qoulun Ma'ruf* berarti

pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.

4. *Qoulan Maisura* (perkataan yang ringan), kalimat maisura berasal dari kata *yasr*, yang artinya mudah. *Qoulan maisura* adalah lawan dari kata *ma'sura*, perkataan yang sulit. Sebagai bahasa komunikasi, qoulan maisura artinya perkataan yang mudah diterima dan ringan yang pantas, yang tidak liku-liku.

5. *Qoulan Karima* (perkataan yang mulia) perspektif dakwah maka termasuk pergaulan qoulan karima diperlakukan jika dakwah itu ditujukan kepada kelompok orang yang sudah termasuk kategori usia lanjut.²⁶ Seorang dai dalam perhubungan dengan lapisan mad'u yang sudah masuk kategori usia lanjut, haruslah bersikap seperti terhadap orang tua sendiri, yakni hormat dan tidak berkata kasar padanya. Karena manusia meskipun sudah mencapai usia lanjut, bisa saja berbuat salah, atau melakukan hal-hal yang sesat menurut ukuran agama.

E. Pembentukan Karakter Generasi Muda

Menurut kamus besar, pembentukan karakter artinya proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan karakter, menurut Nashir artinya perilaku yang baik, yang merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari anak manusia. Jadi pembentukan karakter adalah proses atau cara membentuk perilaku, watak, seseorang manusia yang baik, yang mana dari padanya akan terlahir watak dan perilaku yang baik pula.²⁷

Dalam persepsi yang berkembang, perang pemuda dipandang dalam dua perspektif. Disatu sisi pemuda dalam perspektif patologis (cara pandangan orang tua

²⁶Munir, *Metode Dakwah*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, Desember 2003), h. 165-170.

²⁷Zainal Aqib, Pendidikan Karakter: *Membangun Perilaku Positif Anak dan Bangsa* (Bandung: CV, Yrama Widya, 2011), h. 13

terhadap generasi muda) dianggap sebagai anggota masyarakat yang cenderung anarkis, suka memberontak serta tak acuh. Dan dalam perspektif agensi (cara pandang pemuda memandang dirinya sendiri), pemuda ingin dilihat sebagai objek yang memiliki kreatifitas dan mampu memberdayakan serta mengajukan dirinya.²⁸ Disisi lain persepsi pemuda yang berdasarkan al-qur'an yaitu pada Q.S Luqman ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”²⁹

Segala sesuatu yang tidak disenangi oleh Allah swt.pada akhirnya tidak mendapat apapun dimata-Nya, oleh karena itu mempelajari sesuatu hal yang baik dapat membawa kepada hal yang baik pula, terlebih bila sesuatu yang baik itu sudah tertanam dalam kebudayaan dan merupakan warisan nenek moyang.

Posisi generasi muda dalam masyarakat adalah sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa, sehingga masa depan suatu bangsa ini terletak pada generasi mudanya sebab merekalah yang nantinya menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Generasi muda yang berkarakter yaitu generasi muda yang berkualitas, serta memiliki peran yang baik disetiap lapisan masyarakat, dapat memberikan pengaruh yang baik dan dapat menjadi suri tauladan untuk generasi sekarang.³⁰

²⁸Baharuddin.pdf.uin-alauddin.ac.id/repf 3/(diakses 1/2019, 10.00)

²⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang : 9 Juli 2001), h. 1103.

³⁰Kwaranbunuthulu.blogspot.com/?m=1(diakses 3/1/2019, 12.00)

Menurut undang-undang Nomor 40 Tahun tentang Kepemudaan, generasi pemuda adalah mereka yang berusia 18 hingga 35 tahun. Usia muda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Selain itu pemuda juga selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan aspirasi masyarakat pada umumnya. Dalam makna positif aspirasi yang berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu yang kreatif dan inovatif.³¹ Agar pemuda tidak terjerumus dalam pandangan hidup dan pergaulan yang salah, maka diperlukan pendidikan karakter bangsa dimasyarakat, penanaman nilai-nilai karakter diberikan secara integrasi didalam proses kegiatan masyarakat agar pemuda tidak terjerumus dalam permasalahan yang menyimpang. Pendidikan karakter generasi muda sangat diperlukan karena pada dasarnya pendidikan merupakan jalur peningkatan kualitas manusia yang lebih menekankan pada pembentukan kualitas dasar, seperti keimanan, ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan dan sebagainya.

Sejarah bangsa Indonesia bahwa peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan bangsa indonesia, sebagaimana tercatat dalam beberapa estate, kesejarahan pembaharuan bangsa.³² Pemuda sebagai generasi penerus juga memiliki kemampuan potensi yang bisa diolah menjadi kemampuan aktual. Selain itu juga memiliki potensi kecerdasan intelektual, emosi dan sosial, bahasa dan kecerdasan seni yang bisa diolah menjadi kecerdasan aktual yang dapat membawa mereka kepada prestasi yang tinggi dan sukses.³³ Mereka memiliki potensi moral yang dapat

³¹Zelously.blogspot.com/generasi-muda-indonesia-generasi.html?m=1(diakses 3/1/2019, 12.00)

³²Armin Mustamin Toputiri, Atas Nama Regenerasi: *Pemuda dan Masa Depan pembangunan Sulawesi Selatan*, (Cet;I : Makassar: to AccA Publishing, 2014). h. ix.

³³Lia Oktavijani, *Peran Organisasi Gerakan Pemuda ANSOR (GPA dalam Penanaman Moral Generasi Muda dikecamatan Purwodadi*, Jurusan Politi dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2013. (diakses 24 Februari 2019)

diolah dan dikembangkan menjadi moral yang positif sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa, negara dan desa yang penuh dengan kejujuran, tidak korupsi, semangat yang tinggi dan bertanggung jawab.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang didalam subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi, maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu fakta tentang penerapan aktivitas karang taruna desa toddotoa kec.pallangga dalam membentuk karakter generasi muda, lalu memberikan pandangan mengenai berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa di lapangan lalu memberikan pandangan mengenai realita yang ditemukan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Karang Taruna Desa Toddotoa Kec. Pallangga di Jl. Poros Pallangga, Kecamatan Pallangga Kab.Gowa Sulawesi Selatan.

B. *Pendekatan Penelitian*

Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian secara langsung mendapat informasi dari informan seperti keadaan, proses, kejadian dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.

³⁴Husaeni Usaman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 19996), h. 54.

1. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, pasar, di masyarakat atau dimana saja manusia berada.³⁵

2. Pendekatan Ilmu Psikologi

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, dalam mana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya.³⁶

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan di lapangan yakni :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Status Informan
1.	Pemerintah Desa	Informasi inti
2.	Unsur Pimpinan Karang Taruna Desa Toddotoa, Kec. Pallangga	Informasi inti
3.	Anggota Karang Taruna Desa Toddotoa, Kec. Pallangga	Informasi inti
4.	Tokoh Masyarakat	Informasi tambahan

Sumber: Berdasarkan Olahan Peneliti (2019)

³⁵Little John dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h.359.

³⁶Abu Ahmad, "Psikologi Umum", (Jakarta: Aneka Cipta, 2009). H.14.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.³⁷ Sumber data sekunder adalah kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini dan kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk bertujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (guide) wawancara.³⁸ Narasumbernya yaitu ketua karang taruna, kepala desa, sekretaris karang taruna, anggota, dan juga masyarakat yang akan memberikan hasil wawancara sesuai dengan bidangnya masing-masing yang akan memberikan data primer dan data sekunder yang akan mendukung penelitian ini.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 129.

³⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, h. 133.

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen.⁴⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat rekaman serta alat dokumentasi. Semua instrumen tersebut akan membantu dalam proses pengumpulan data oleh penulis.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan peneliti adalah instrumen kunci. Kedudukan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif adalah hal yang utama karena ia sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data penafsiran data serta pelapor hasil penelitian dengan menggunakan komunikasi dan dakwah.⁴¹ Maka dari itu digunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara, catatan lapangan dan alat rekam. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, h. 142.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, h. 153.

⁴¹ Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 112.

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴²

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Analisi data adalah proses menyusun data agar dapat dipahami dengan mudah. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema, atau kategori. Untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini, maka data yang didapatkan di lapangan akan diolah dan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dari sejumlah data-data yang telah diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung.⁴³ Terdapat tiga teknik analisis selama di lapangan (model miles dan Huberman) yaitu.⁴⁴

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus melibatkan aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks yang terjadinya peristiwa.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penyusunan data, tahap pertama yaitu menyusun data yang diperoleh dalam bentuk uraian lengkap dan banyak, kemudian data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan diutamakan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung di dalamnya tentang hasil observasi dan wawancara.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: ALFABETA, 2015), h. 222.

⁴³Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 63.

⁴⁴Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 152.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti dari kata yang telah ditampilkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Pallangga merupakan salah satu dari 18 kecamatan di Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Pallangga berada pada daerah di mana wilayahnya berbatasan dengan beberapa Kecamatan lain di Gowa. Berikut batas-batas wilayah kecamatan pallangga sebelah utara berbatasan dengan kecamatan sombaopu, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan bajeng, sebelah barat kecamatan barombong dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan bontomarannu.

Pallangga secara administratif dalam 16 desa dan kelurahan merupakan kecamatan dengan jumlah desa dan kelurahan terbesar di Gowa. Kecamatan Pallangga dibentuk berdasarkan peraturan daerah kabupaten Gowa nomor 7 tahun 2007 tentang pembentukan kecamatan di Kabupaten Gowa. Ibu kota kecamatan berada di Mangalli berjarak sekitar 3 (tiga) km sebelah selatan Sungguminasa, ibu kota kabupaten Gowa.⁴⁵ Kecamatan Pallangga terdiri dari 16 desa, salah satu dari Kecamatan Pallangga adalah Desa Toddotoa sebagai objek penelitian.

1. Kondisi Geografis Desa Toddotoa

Secara geografis Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

a. Iklim

- Curah hujan : 237,75 mm
- Jumlah bulan hujan : 4 Bulan
- Suhu rata-rata harian : 28-32 Derajat C

⁴⁵<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pallangga,.Gowa>

- Tinggi tempat : 25 mdl
- Bentang batas : Datar

b. Tipologi

- Daerah Agraris

c. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan : 6 km
- Lama tempuh ke ibu kota kecamatan : 0,25 jam
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 10 km
- Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 0,5 jam

d. Batas Desa

- Sebelah Utara : Kelurahan Parangbanoa
- Sebelah Timur : Desa Kampili
- Sebelah Selatan : Desa Julubori
- Sebelah Barat : Desa Julubori dan Bungaejaya

e. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Toddotoa adalah 223 Km² , terdiri dari berbagai jenis tanah yang meliputi:

- Tanah Kering
- Tanah Basah.⁴⁶

2. Gambaran Umum Demografis

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk dapat sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa ast desa ini, memiliki peran ganda sebagai subjek maupun objek kegiatan, struktur penduduk

⁴⁶Laporan *Pertanggung Jawaban Desa*.

berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan penyebaran pada wilayah. Jumlah jiwa yang ada di desa Toddotoa yaitu 3133 orang, jumlah laki-laki 1567 orang, dan jumlah perempuan 1655 orang jumlah kepala keluarga yakni 841 kk. Sedangkan mutasi penduduk yang datang yaitu 11 orang, pindah 34, lahir 49 dan meninggal 09, perubahan dapat dilihat dari adanya proses perubahan sebagaimana tersebut pada angka 3, dan kondisi tersebut dikarenakan, pindah karena ikut suami/istri atau datang karena ikut suami/istri dan meninggal dunia disebabkan karena penyakit atau kecelakaan. Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang ke jenjang lebih tinggi, dengan hasil capaian dalam tahun 2016, yang lulus dari jenjang tingkat pendidikan yaitu, pendidikan terakhir seperti tamat SD/Sederajat 67 orang, SLTP 43 orang, SLTA 333 orang, D3 16 orang, S1 70 orang dan S2 6 orang.⁴⁷

Sarana dan prasarana di desa Toddotoa ini terdapat beberapa yaitu:

- a. Mesjid, mesjid yang ada di desa Toddotoa terdapat 5 buah, yang tersebar di setiap dusun di desa.
- b. Sekolah, yang terdapat di desa Toddotoa berjumlah 2 buah yang semuanya adalah sekolah dasar (SD), desa ini belum memiliki sekolah SMP dan SMA.
- c. Pustu, di desa Toddotoa berjumlah 1 buah yang terletak di samping kantor desa Toddotoa.
- d. SPAS (sanggar pendidikan anak soleh), desa Toddotoa memiliki 1 buah sanggar pendidikan anak soleh yang terletak di belakang kantor desa.

⁴⁷Laporan *Pertanggung Jawaban Desa*.

- e. Lapangan, di desa ini lapangan berjumlah 1 yang terletak di dusun toddopuli.
- f. Aula Kantor Desa, terletak di samping kantor desa toddotoa, aula ini digunakan untuk pertemuan dan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan banyak orang.
- g. Aula Kantor Desa, terletak di samping pustu dan aula kantor desa. Kantor desa digunakan sebagai tempat pelayanan masyarakat berupa pengaduan, pembuatan persuratan, serta rapat pertemuan.
- h. Pemakaman Desa, terdapat 2 buah yang terletak di dusun tallang-tallang dan dusun borongkaramasa.
- i. Drainase, digunakan masyarakat untuk mengalirkan air dari pekarangan warga sekitar.

Hadirnya lembaga-lembaga dan kelompok organisasi di desa seperti kelompok tani, majelis taklim, kelompok PKK di tingkat desa atau dusun, organisasi kepemudaan remaja mesjid, karang taruna, abdi merah putih, komunitas pittara dll. Lembaga-lembaga atau organisasi tersebut setelah penelitian mengadakan konfirmasi dengan beberapa pihak atau pengelola lembaga dan organisasi yang dimaksud, ternyata mereka menyatakan bahwa selama ini terbangun kerbersamaan dan kerjasama dibawah kordinasi binaan kepala desa. Karang Taruna salah satu organisasi yang ada di desa Toddotoa yang naungan pemerintah desa. Organisasi Karang Taruna dengan organisasi lain selalu bertukar pendapat dalam melakukan kegiatan-kegiatan desa, di mana Karang Taruna ini adalah tempatnya pemuda-pemudi untuk menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat.

3. Karang Taruna

a. Sejarah Karang Taruna

Karang taruna adalah organisasi sosial/lembaga pemberdayaan masyarakat wadah pembangunan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat dan bergerak terutama dibidang usaha kesejahteraan sosial. Dasar Hukum Karang Taruna:

UU No. 11/2009 tentang kesejahteraan sosial (revisi dari UU No. 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial).

UU No. 32/2004 tentang pemerintahan Daerah.

PP No. 72/2005 tentang Desa.

PP. No. 73/2005 tentang kelurahan.

Permensos RI No. 83/2005 tentang pedoman Dasar Karang Taruna.

Permendagri No. 5/2007 tentang penataan kelembangaan masyarakat.⁴⁸

1. Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan di dalam wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia.

2. Anggota karang taruna yang selanjutnya disebut warga karang taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun yang berada di pendirian politik dan agama.

3. Tujuan karang taruna untuk mewujudkan, pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, tampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, mnangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial,

⁴⁸<https://kemsos.go.id/content/profil-karang-taruna> , (diakses 3/1/2017, 10.00)

khususnya generasi muda. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda. Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

Fungsi karang taruna, mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda. Meningkatkan usaha ekonomi produktif. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi produktif. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal, dan memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, bhinneka tunggal ika dan tegaknya negara kesatuan republik indonesia. Kepengurusan karang taruna desa/kelurahan dipilih, ditetapkan, dan disahkan dalam musyawarah warga karang taruna di desa/kelurahan dan dikukuhkan oleh kepala desa/lurah setempat, dengan masa bhakti 3 tahun.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta

pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang Taruna berpedoman pada dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna balik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda atau pemudi berusia mulai dari 11-45 tahun) dan batasan sebagai pengurus adalah berusia mulai 17-35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan. Advokasi, keagamaan dan kesenian.⁴⁹

b. Visi Misi Karang Taruna

1. Visi

Mewujudkan tali persaudaraan antara pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat dan menciptakan generasi muda tangguh, sopan santun dan berkualitas dalam masyarakat.⁵⁰

⁴⁹Karang Taruna, *Profil Karang Taruna Indonesia*, <http://www.google.com/amp/s> (diakses 10 Mei 2019).

⁵⁰SK Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga 2018.

2. Misi

- a. Meningkatkan sumber daya alam demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan di setiap peringatan hari besar.
- c. Turut serta membantu dalam pengabdian masyarakat.
- d. Menciptakan pemuda-pemudi yang kreatif, aktif, sopan santun, dan berkarakter.
- e. Turut membantu dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
- f. Menjadi karang taruna mitra remaja sebagai wadah pelatihan berorganisasi dan melibatkan seluruh pemuda-pemudi.

4. Struktur Pengurus Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Masa Bakti 2018-2019,

- a. Pelindung
 - Bhabinkamtibmas Desa Toddotoa
 - Babinsa Desa Toddotoa
 - BPD Desa Toddotoa
- b. Pembina
 - Kepala Desa Toddotoa
- c. Pengurus Harian
 - Ketua : Muh. Asri, S.Pd
 - Wakil ketua : Muh. Said, ST
 - Sekretaris : firman, S. Pd
 - Wakil Sekretaris : Nur Hakiki,⁵¹

⁵¹SK Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga 2018.

- Bendahara : Rina Nuraydah
- Wakil Bendahara : Nurhikma

d. Bidang-bidang

e. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Kordinator : kaharuddin, S. Pd

Anggota : Rismayanti, S. Pd

Nurul Fitriani

Aminullah

Anggita Nurfaiza

f. Bidang Kesejahteraan Sosial.⁵²

Ketua : Syamsu Alam

Anggota : Nurismayanti

Sri Widya Ningsih

Muh. Aril

Syahrani

Yulianti

g. Bidang Pemberdayaan Perempuan

Ketua : Hijrawati, S. Pd

Anggota : Rahayu

Wulan Indri Safitri

Misrah

Resky Hariyani Haruna

h. Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental

⁵²SK Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga 2018.

Ketua : Ibrahim, S. Pd

Anggota : Sri Wahyuni

Nur Annisa

Nurul Azizah

Muh. Ilham Alif

i. Bidang Olahraga dan Seni Budaya

Ketua : Wahyu Dwi Agung

Anggota : Ismail Rahim

Dian Anggraeni

Muh. Kadri

Syahrul

j. Bidang Lingkungan Hidup

Ketua : Aslam Ardaini

Anggota : Zahratul Adwiah Anas

Anita Benita Jafar

Nur Annisa Apriyanti

Bahtiar, S. Pd

k. Bidang Humas dan kerjasama Kemitraan

Ketua : Muh. Idul

Anggota : Muh. Ainun Suhaibar

Muh. Irwan

Irmawati Putri.⁵³

⁵³SK Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga 2018.

Dalam setiap bidang masing-masing memiliki tugas yang berbeda, karang taruna harus menerapkan setiap bidang kepada masyarakat yang ada di desa tersebut. Adnya karang taruna ini masyarakat, pemerintah desa dan karang taruna harus selalu bertukar pendapat dan karang taruna juga berbaur kepada masyarakat setempat.

B. Bentuk Komunikasi Dakwah Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Komunikasi suatu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya masyarakat beragama. Berbagai bentuk komunikasi banyak dijumpai di lingkungan sekitar, dan bahkan terkadang mereka juga melakukan komunikasi tersebut. Komunikasi dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi dimana seseorang menyampaikan pesan yang bersumber ajaran al-qur'an dan sunnah dengan tujuan berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Dari hasil penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi dakwah Karang Taruna dapat di lakukan sebagai berikut:

a. Pelatihan Ceramah

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja jangka pendek dalam pekerjaan (jabatan) dan meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam sebuah organisasi. Dalam pelatihan ceramah dapat dilaksanakan kapan saja tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, dan waktu tidak dibatasi dan siapa saja bisa berdakwah. Ceramah merupakan memberikan uraian atau penjelasan kepada peserta pelatihan dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta. Pelatihan ceramah ini dilakukan karang taruna terhadap anggota karang taruna, pemuda-pemudi, anak-anak

dan masyarakat yang ada di desa. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Tim karang taruna mengadakan pelatihan ceramah kepada anaka-anak, pemuda-pemudi, masyarakat ataupun anggota karang taruna. Bentuk pelatihan ini diadakan untuk menambah wawasan pemuda-pemudi generasi muda dan melatih mereka untuk tampil di depan orang banyak.”⁵⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan ceramah dilakukan Karang Taruna untuk menambah wawasan para pemuda-pemudi yang ada di desa dan bisa melatih diri sendiri tampil di depan orang banyak.

Dengan adanya pelatihan ini pemuda-pemudi ataupun masyarakat desa bisa menambah wawasan mereka terhadap tentang ajaran islam. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Pelatihan ceramah ini mereka lakukan untuk para pemuda-pemudi yang ada di desa Toddotoa supaya mereka bisa mengenal dalam tentang ajaran islam dan pergaulan mereka tidak salah, dan dengan adanya pelatihan ceramah ini bisa membentuk karakter para pemuda-pemudi generasi pelanjut kedepannya.”⁵⁵

Generasi muda sangat penting dalam pembentukan karakter dimana mereka adalah generasi penerus bagi bangsa dan negara, dengan adanya pembentukan karakter mereka bisa lebih baik kedepannya. Salah satu pernyataan dari informan bahwa:

“Tim Karang Taruna melakukan pelatihan ceramah ini, mereka melibatkan beberapa anggota, pemuda-pemudi desa, dan masyarakat. Mereka juga melibatkan kelompok majelis taklim dimana kelompok majelis taklim ini lebih mengajar kepada ajaran islam. Dari pihak Karang Taruna mereka melakukan komunikasi dengan kelompok kami dikalah mereka melakukan pelatihan ceramah. Dengan adanya ini kami bisa menambah wawasan bagi kelompok kami dan kami mendukung kegiatan mereka.”⁵⁶

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari pihak Karang Taruna mereka juga melibatkan majelis taklim dalam pelatihan ceramah dimana mereka bisa menambah wawasan dari kelompok majelis taklim ini.

⁵⁴Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁵⁵Tini (25 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 18 Juli 2019.

⁵⁶Dg Tongi (40 Tahun), Anggota Majelis Taklim, *Wawancara*, Pallangga, 18 Juli 2019.

b. Pelatihan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan dasar kepemimpinan sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Pelatihan ini biasanya diberikan oleh pengurus karang taruna lama kepada calon pengurus karang taruna baru, pelatihan dasar diberikan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada pengurus baru nantinya.

Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa”

“Latihan dasar kepemimpinan biasanya tim karang taruna lakukan kepada calon pengurus baru. Latihan ini biasanya diberikan dalam 2 bagian yaitu latihan dasar kepemimpinan mental dimana ini yang menjadi pemateri adalah pemerintah desa, ketua karang taruna lama dan latihan dasar kepemimpinan fisik dimana ini menjadi pengurus karang taruna melatih peserta untuk dituntut untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi”⁵⁷

Salah satu pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya pelatihan. latihan dasar kepemimpinan ini (ldk) Karang Taruna bisa menjadi contoh bagi masyarakat atau pemuda-pemudi di desa sebagai pemimpin yang baik bagi masyarakat kedepannya.

Pelatihan dasar kepemimpinan sangat penting bagi sebuah organisasi karena dengan adanya pelatihan ini mereka bisa memberikan yang terbaik untuk kelompok organisasinya dan bermanfaat bagi masyarakat nantinya dan berguna bagi pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Dari pihak Karang Taruna mereka pernah melakukan pelatihan dasar kepemimpinan terhadap anak-anak disini, tetapi mereka lebih mendominakan anak kelas 5 dan 6. Karang Taruna ini melakukan pelatihan terhadap mereka supaya mereka bisa membentuk karakter anak-anak dan memiliki kedisiplina yang tinggi dan bisa menjaga karakter mereka lebih baik lagi. Kami sangat senang dengan adanya pelatihan ini terhadap anak-anak dan kami sangat mendukung kegiatan-kegiatan positif dari Karang Taruna.”⁵⁸

⁵⁷Fiirman S,Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁵⁸Hj. Sungguh (57 Tahun), Guru SD, *Wawancara*, Pallangga, 18 Juli 2019.

Wawancara diatas dapat disimpulkan organisasi Karang Taruna ini bukan hanya pemuda-pemudi yang ada di desa yang mereka ajak dalam pelatihan latihan dasar kepemimpinan, tetapi mereka juga mengadakan latihan dasar kepemimpinan ini terhadap anak sekolah dasar.

Dengan adanya Karang Taruna ini sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Kegiatan Karang Taruna ini sangat berguna bagi pemuda-pemudi ataupun adik-adik yang ada di desa, karena mereka bisa menyampaikan aspirasi mereka kepada masyarakat setempat atau dari pihak pemerintah desa dan generasi muda sangat berperang penting bagi masa depan kedepannya.”⁵⁹

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diadakan pelatihan ini mereka bisa membantu generasi muda dalam pembentukan karakter.

c. Memperingati Hari Kemerdekaan

Setiap tanggal 17 agustus menjadi momen yang sakral dan dapat mereka jumpai setiap rumah memasang bendera merah putih serta umbul-umbul yang juga dipasang disetiap rumah, kantor desa, dan sekolah dan karang taruna desa Toddotoa selalu mengadakan perlombaan. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Hal yang unik yang biasa dilakukan karang taruna dalam memperingati hari kemerdekaan di desa mereka selalu mengadakan festival perlombaan yang menjadi budaya mereka tersendiri. Mereka mengadakan perlombaan untuk pemuda-pemudi generasi muda dan masyarakat desa untuk menampilkan skiil apa yang mereka punya”.⁶⁰

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna selalu mengadakan perlombaan di hari-hari kemerdekaan karena mereka bisa menampilkan

⁵⁹ Firman S, Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁶⁰ Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

skil atau bakat mereka dan dengan diadakannya perlombaan ini para pemuda-pemudi ataupun anggota Karang Taruna nantinya bisa membentuk karakter mereka dengan mudah. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Setiap hari kemerdekaan organisasi Karang Taruna selalu mengadakan kegiatan atau perlombaan kepada pemuda-pemudi di desa Toddotoa, kegiatan ini dilakukan untuk membentuk karakter generasi muda dan bisa melihat apa bakat dari anak-anak muda desa Toddotoa dalam pembentukan karakter.”⁶¹

Penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna melibatkan pemuda-pemudi dalam melakukan kegiatan dan kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat selagi mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Salah seorang informan menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya Karang Taruna ini masyarakat dan pemuda-pemudi desa Toddotoa sangat senang karena Karang Taruna selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa membina anak muda dalam pembentukan karakter dan mereka juga membantu kegiatan dari pemerintah desa.”⁶²

Dalam penelitian ini dia relevan memakai teori komunikasi organisasi di mana teori komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Dalam organisasi karang taruna ini memiliki peran penting bagi masyarakat dan pemerintah desa, karang taruna adalah organisasi plat merah di setiap desa. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Organisasi Karang Taruna adalah organisasi dibawah naungan kementerian dinas sosial, karena dalam organisasi karang taruna ini tempatnya untuk menyampaikan aspirasi pemuda-pemudi kepada masyarakat atau pemerintah desa.”⁶³

Dalam organisasi, komunikasi adalah hal yang sangat penting, karena komunikasi merupakan bagian integral dari organisasi, baik komunikasi internal

⁶¹Fiirman S,Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁶²Tini (25 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 18 Juli 2019.

⁶³Saliruddin Dg Ngalle (48 tahun), Kepala Desa Toddotoa Ke. Pallangga, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

maupun komunikasi eksternal. Dalam melakukan kegiatan Karang Taruna selalu bentuk komunikasi yang sangat terpenting disetiap desa, maka segala kegiatan yang dilakukan selalu berkomunikasi baik dengan pemerintahan desa dan masyarakat.

Dimana generasi muda ini bisa menyampaikan aspirasinya kepada pemerintahan desa atau masyarakat di desa tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris karang taruna, Firman, S. Pd bahwa:

“Bentuk komunikasi antara pemerintah desa ataupun masyarakat sangat baik-baik saja, jika ada kegiatan kami, kami komunikasikan lebih jauh dengan pemerintah desa ataupun masyarakat supaya kegiatan kami ini berjalan dengan baik dan terarah.”⁶⁴

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna dengan pemerintah selalu berkomunikasi dengan baik apa bila Karang Taruna ingin melakukan kegiatan-kegiatan desa mereka selalu mengkonfirmasi terlebih dahulu ke desa.

Karang Taruna desa Toddotoa selalu berkomunikasi baik antara pengurus dan anggota, mereka selalu mengadakan pertemuan 2 kali dalam seminggu untuk membahas apa-apa yang musti dikembangkan di desa ini dan membina karakter para anggota karang taruna itu sendiri. Dengan adanya pertemuan 2 kali dalam seminggu pengurus karang taruna dan anggota selalu mendapatkan pembinaan yang lebih baik dan sedikit demi sedikit karakter mereka lebih baik lagi dan mereka bisa membantu pemerintah desa dalam setiap kegiatan-kegiatan yang positif bagi masyarakat. Sudah banyak perubahan yang bisa dilihat dari pemuda-pemuda itu dia bisa lebih baik lagi di banding sebelumnya. Dalam Organisasi Karang Taruna memiliki beberapa bidang diantaranya bidang kesehatan, para pengurus Karang Taruna desa Toddotoa

⁶⁴Firman, S. Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna , *Wawancara*, Pallangga, 28 April 2019.

mengadakan penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba kepada masyarakat setempat. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Kami dari pengurus Karang Taruna desa Toddotoa mengadakan penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba kepada masyarakat terutama dikalangan remaja atau generasi anak muda, dalam penyuluhan ini kami bekerja sama dengan pihak pemerintah desa, kesehatan dan pihak yang berwajib. Dengan diadakannya penyuluhan ini generasi muda akan sadar tentang bahaya narkoba.”⁶⁵

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna dengan adanya penyuluhan ini generasi muda lebih bisa waspada terhadap bahaya narkoba.

Adanya Karang Taruna ini di desa Toddotoa, masyarakat yang ada di desa tersebut lebih mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif karena mereka di bantu oleh organisasi Karang Taruna ataupun organisasi-organisasi yang lain yang ada di desa tersebut. Pembentukan karakter dimulai dari para anggota Karang Taruna di mana mereka harus lebih dulu dibina karakter mereka atau akhlak mereka supaya mereka bisa membentuk karakter yang baik kepada pemuda-pemudi yang ada di desa dan bisa membantu mereka dalam pembentukan karakter yang baik.

Dengan adanya pembentukan karakter ini sangat mendukung karna selain karang taruna tempatnya anak-anak muda berkumpul, hal-hal positif yang mereka lakukan, kalau tidak ada karang taruna di desa biasa anak-anak muda bisa melakukan hal-hal yang negatif, ini sangat berpengaruh pada masyarakat dan juga diri sendiri. Bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna selalu berkomunikasi terlebih dahulu dengan pemerintah desa supaya kegiatan yang mereka kerjakan berjalan dengan lancar dan didukung oleh masyarakat. Dalam bentuk komunikasi ada beberapa yang biasa dijumpai dilingkungan masyarakat, diantaranya yaitu:

⁶⁵ Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antarpribadi ialah proses berkomunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih. Menurut sifatnya komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam yakni komunikasi diadik dan komunikasi kelompok kecil. Komunikasi diadik dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog, dan wawancara. Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya. Untuk memperoleh gambaran lebih jauh maka penulis mengemukakan pernyataan salah seorang pengurus karang taruna yakni Rahayu bahwa:

“Seperti halnya yang dilakukan para pengurus karang taruna mereka selalu berkomunikasi interpersonal dengan pemateri yang membawakan materi kepada generasi anak dalam hal ini pembinaan karakter atau akhlak atau para peserta yang mengikuti pembinaan ini .”⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas bahwa sebelum mengadakan pembinaan kepada anggota Karang Taruna atau pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut, dari pihak pengurus Karang Taruna selalu menkonfirmasi dengan pemateri untuk mengatur jadwal membawakan materi tersebut seperti dalam pembawaan materi latihan dasar kepemimpinan, pelatihan ceramah dan sebagainya.

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara orang dalam satu kelompok kecil seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya.⁶⁷ Seperti yang dikemukakan anggota karang taruna yakni Sriwahyuni bahwa:

⁶⁶Rahayu (22 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁶⁷[http://adiprakosa.blogspot.com/Pegertian Komunikasi Kelompok dan Organisasi](http://adiprakosa.blogspot.com/Pegertian%20Komunikasi%20Kelompok%20dan%20Organisasi), Sabtu 22 Juni 2019.

“Pemuda-pemudi atau pengurus Karang Taruna selalu turun tangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan kepada masyarakat, misalnya dalam penyuluhan kesehatan mereka melakukan komunikasi kelompok dan pengurus Karang Taruna selalu mengadakan pertemuan antara masyarakat dan pemerintah desa untuk membahas apa-apa yang musti dikembangkan di desa ini.”⁶⁸

Dari penjelasan di atas bahwa Karang Taruna dengan pemerintah desa dan masyarakat mereka biasa melakukan rapat pertemua untuk membahas apa saja yang akan dilakukan kedepannya bagi desa ini.

c. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi, terjadi jaringan pesan satu sama lain yang bergantung satu sama lain. Salah seorang pernyataan dari pengurus karang taruna yakni Muh. Asri bahwa:

“Karang taruna ini melakukan komunikasi dengan organisasi yang lain di desa toddotoa ini, jika karang taruna melakukan kegiatan-kegiatan mereka biasanya melibatkan organisasi-organisasi lain seperti, organisasi komunitas pittara, dan abdi merah putih mereka menyampaikan pendapat satu sama lain dalam melakukan kegiatan-kegiatan di desa.”⁶⁹

Dapat dijelaskan bahwa Komunikasi Karang Taruna dengan organisasi yang ada di desa mereka selalu mengkonfirmasi kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan satu sama lain.

d. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang bersifat massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Seperti yang dikemukakan ketua karang taruna Muh. Asri yakni:

“Karang taruna dalam melakukan kegiatan mereka menyampaikan kepada pemerintah desa atau masyarakat supaya para generasi muda ikut dalam

⁶⁸Sriwahyuni (22Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁶⁹Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

kegiatan yang kami lakukan seperti halnya safari ramadhan pemuda bisa ikut serta dalam kegiatan ini.”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas bahwa Karang Taruna selalu memberitahu kegiatan-kegiatan mereka kepada pemerintah desa dan masyarakat untuk turut dalam meramaikan kegiatan tersebut.

1. Karakter

Islam adalah salah satu agama samawi yang meletakkan nilai-nilai kemanusiaan tau hubungan personal, interpersonal dan masyarakat secara agung dan luhur, tidak ada perbedaan satu sama lain, keadilan, relevansi, kedamaian, yang mengikat semua aspek manusia. Karena islam yang berakar pada kata “salima” dapat diartikan sebagai sebuah kedamaian yang hadir dalam diri manusia dan sifatnya fitnah, kedamaian, akan hadir jika manusia itu sendiri menggunakan dorongan diri kearah bagaimana memanusiakan manusia dan memposisikan dirinya sebagai mahluk ciptaan tuhan yang bukan saja unik tapi juga sempurna.

Manusia mempunyai karakter atau kepribadian yang berbeda-beda dan unik. Fungsi dari mengetahui tipe kepribadian atau karakter adalah untuk mengoptimalkan perubahan diri mereka kearah yang lebih baik. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang karena kepribadian merupakan perubahan dalam diri. Karang taruna dan anggota mereka memiliki kepribadian yang berbeda-beda tetapi mereka melakukan pembinaan kepada anggota mereka masing-masing.”⁷¹

Selain itu dengan mengetahui tipe kepribadian seseorang juga bisa membantu mereka dalam memahami lawan bicara mereka, membantu mereka untuk bisa mengkondisikan sikap atau perilaku yang sesuai dengan lawan bicara mereka.

Berikut beberapa tipe karakter atau kepribadian manusia:

⁷⁰Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁷¹Fitria (25 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

a. *Plegmatis* (cinta damai)

Plegmatis sering dikenal sebagai orang yang cinta damai. Mereka menunjukkan pribadi yang lebih tenang, cenderung diam dan tidak kalem, mudah diatur, suka mengalah dan tidak mempunyai konflik. Orang dengan kepribadian ini cenderung menyukai kehidupan yang damai-damai saja, namun pada saat dihadapkan dengan masalah, mereka akan cenderung kesulitan dalam mengambil keputusan dan sering menunda-nunda.

b. *Melankolis* (sempurna)

Melankolis biasanya juga dikenal dengan si perfeksionis karena mereka memiliki karakter cenderung rapi, teratur, terencana, dan mampu mempertimbangkan segala sesuatu setelah melihat hal-hal kecil. Secara fisik, mereka akan tampil sempurna dengan pakaian tampak rapi, baju mulus, sepatu bersih, barang bawaan tertata rapi dan tulisan rapi.⁷²

c. *Sanguinis* (populer)

Sanguinis adalah tipe karakter yang suka menjadi pusat perhatian, ingin selalu disenangi oleh orang lain, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan selalu senang dengan situasi yang gembira seperti pesta maupun berkumpul bersama teman-teman. Namun si sanguinis cenderung sulit berkonsentrasi dan diajak serius serta cenderung memberikan keputusan setelah berpikir pendek.

d. *Koleris* (kuat)

Koleris merupakan tipe kepribadian seorang pemimpin. Koleris sangat suka mengatur, suka petualangan, suka tantangan baru dan tegas dalam mengambil keputusan, serta tidak mudah menyerah maupun mengalah.

⁷²<https://m.brilio.net/amp/creator/4-karakter-manusia>, (diakses Senin, 24 Juni 2019), 12.00

Karakter dari organisasi Karang Taruna ini lebih mengarah pada wadah pembinaan sifat para pemuda-pemudi. Terbentuknya organisasi ini, atas keinginan yang lebih besar untuk mengembangkan skil para pemuda-pemudi yang ada di desa supaya perkembangan setiap desa lebih mengarah dimana generasi muda adalah penerus bangsa. Seperti yang dijelaskan oleh ketua karang taruna, Muh. Asri, S. Pd bahwa:

“Dengan adanya pembentukan Karang Taruna di desa toddotoa ini sangat bersyukur karna adanya wadah yang dimiliki pemuda-pemudi yang ada di desa toddotoa ini untuk menyampaikan aspirasinya dan bisa menyalurkan kegiatan-kegiatan yang positif di desa ini.”⁷³

Karang Taruna yang ada di desa Toddotoa ini bisa menjadi contoh kedepannya bagi generasi penerus karena Karang Taruna ini tempatnya pemuda-pemudi untuk menyampaikan aspirasinya bagi masyarakat desa.

Karang Taruna yaitu organisasi yang wadah untuk mengembangkan skil di desa/kelurahan. Organisasi ini memiliki beberapa bidang kegiatan yang diataranya yaitu:

a. Bidang pendidikan dan Pelatihan

Dalam bidang ini biasanya mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif agar generasi muda tidak terjebak dalam pergaulan yang negatif. Mengikutsertakan generasi muda mengikuti latih-latihan kerja. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa”

“Dalam bidang ini tim Karang Taruna mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif bagi generasi anak muda yang ada di desa Toddotoa, Karang Taruna juga biasa melakukan pelatihan-pelatihan kepada pemuda-pemudi yang ada di desa. Pelatihan yang biasa dilakukan seperti pelatihan ceramah, dan pelatihan dasar kepemimpinan (LDK).”⁷⁴

⁷³Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁷⁴Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

Kegiatan-kegiatan Karang Taruna ini sangat mendukung bagi masyarakat apa lagi bagi generasi anak muda di desa, karena Karang Taruna ini membina generasi muda maupun anggotanya untuk dalam pembentukan karakter tersendiri.

b. Bidang kesejahteraan sosial

Bidang ini biasanya mengadakan bantuan moril dan materiil dengan penyaluran sumbangan kepada masyarakat yang terkena musibah dan membantu masyarakat yang kurang mampu. Turut berperan serta dalam kegiatan yang ada di masyarakat serta memasyarakatkan kepedulian terhadap lansia, yatim piatu, penyandang cacat serta mengadakan bakti sosial. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Para pengurus Karang Taruna selalu turun tangan di masyarakat desa dalam segala kegiatan yang dilakukan masyarakat desa, tugas Karang Taruna disini biasa mereka mencari anggota masyarakat yang kurang mampu dan anak-anak yang tidak mempunyai orang tua.”⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna membantu masyarakat di desa yang kurang mampu.

c. Bidang pemberdayaan perempuan

Dalam bidang ini biasanya melibatkan peranan wanita dalam kegiatan yang berpositif. Memberikan dorongan kepada ibu-ibu yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan posyandu.

d. Bidang kerohanian dan pembinaan mental

Bidang kerohanian biasanya mengadakan peringatan hari-hari besar keagamaan. Mengadakan gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan mesjid dan lingkungan. Mengikutsertakan masyarakat/remaja dalam setiap kegiatan lomba yang bersifat agamis. Serta meningkatkan pembinaan dan penyuluhan anak

⁷⁵Fitria (25 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

dan remaja sejak dini dalam bidang mental, moral, agama, budi pekerti, sopan santun dalam keluarga dan masyarakat.

e. Bidang olahraga dan seni budaya

Bidang olahraga dan seni ini bertujuan untuk mengembangkan bakat minat dan potensi anggota karang taruna. Anggota karang taruna/pemuda-pemudi didesa sebernarnya memiliki banyak potensi dan bakat yang selama ini mungkin belum semuanya tersalurkan dalam sebuah kegiatan rutin. Dalam hal kesenian, ada beberapa anggota yang pandai dalam memainkan alat musik, menyanyi, dan lain-lain. Seperti yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

“Karang Taruna selalu mengadakan lomba-lomba untuk pemuda-pemudi yang ada di desa. Masyarakat dan Karang Taruna selalu bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan yang di lakukan Karang Taruna Tersebut.”⁷⁶

Karang Taruna dengan masyarakat bekerja sama satu sama lain dalam menyukseskan kegiatan yang di lakukan Karang Taruna tersebut.

f. Bidang lingkungan hidup

Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan, pelestarian serta memperbaiki lingkungan. Salah satu informan menjelaskan bahwa:

“Dalam bidang ini Karang Taruna desa Toddotoa sosialisai kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan masyarakat dan karang taruna selalu mengadakan kerja bakti setiap hari libur. Tim Karang Taruna memberitahu masyarakat desa bahwa kebersihan lingkungan itu sangat penting bagi mereka.”⁷⁷

⁷⁶Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁷⁷Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

g. Bidang humas dan kerjasama kemitraan

Menyelenggarakan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat dan kerjasama kemitraan mulai dari perencanaan hingga laporan.

Dengan adanya pembentukan karakter ini generasi muda lebih terarah dan bisa membantu masyarakat di desa seperti yang dijelaskan oleh kepala desa Toddotoa Saliruddin Dg Ngalle bahwa:

“Sangat bagus bagi wadah pemuda-pemudi yang di desa Toddotoa ini untuk mengembangkan potensi, karakter, pergaulan dan pengembangan lainnya, adanya karang taruna ini bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif kepada masyarakat dan pemerintah desa di mana karang taruna ini sangat aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif di desa Toddotoa dan semangat para pengurus itu sangat luar biasa dalam melakukan kegiatan tersebut dan mereka selalu bekerja sama dengan masyarakat tersebut.”⁷⁸

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna ini dalam melakukan kegiatan kegiatan mereka sangat bersemangat dan dalam kegiatan tersebut mereka bisa membantuk membentuk karakter mereka masing-masing.

Dalam upaya menyukseskan suatu kegiatan tidak lepas dari kerja sama tim, begitu juga dengan kegiatan yang dilakukan karang taruna kepada masyarakat. Dalam pembentukan karakter seseorang atau ahlak seseorang harus lebih mengenal diri sendiri. Tetapi terkadang pemuda-pemudi yang lebih tersentuh yang namanya organisasi belum tau arti tata aturan. Maka mereka tentu butuh yang namanya pembinaan-pembinaan karakter, ketika baik belum berorganisasi atau sudah berorganisasi pasti ada bedannya. Ketika mereka berorganisasi pasti mereka sudah menjaga karakternya atau akhlaknya sendiri. Akhlak yang dianjurkan terhadap

⁷⁸Saliruddin Dg Ngalle (48 tahun), Kepala Desa Toddotoa Ke. Pallangga, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dan sesamanya serta antara manusia dan alam.

Dalam surah Al-Ahzab 33 : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Terjemahnya :

“Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”⁷⁹

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa karakter dalam perspektif Al-Qur’an dan hadits, telah ada sejak zaman Rasul, di mana Rasul merupakan model dalam pembelajaran. Sebab tidak diragukan lagi bahwa semua yang ada dalam diri Rasulullah SAW merupakan pencapaian karakter yang agung, tidak hanya bagi umat islam tetapi juga bagi umat seluruh dunia. Dengan demikian sudah jelas bahwa karakter gaya Rasulullah SAW merupakan penanaman pendidikan karakter yang paling tepat bagi anak didik kedepannya.

Sebelum dan sesudah mengadakan pembinaan karakter dari beberapa anggota yang bergabung dikarang taruna, banyak perubahan yang mereka dapat dari pembinaan karakter atau pembentukan akhlak. Pembinaan dimulai dari karang taruna dimana karang taruna salah satu wadah yang di desa toddotoa, karang taruna melakukan pembinaan kaeakter dimana bisa melatih diri sendiri supaya karakter terarah lebih baik. Manusia dituntut untuk memiliki etika atau ahlak yang baik agar dapat menjalin hubungan yang baik dan harmonis kepada sesama, yaitu dengan

⁷⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang : 9 Juli 2001), h. 388.

berperilaku yang sopan dan menjunjung nilai kearifan budaya mereka masing-masing.

Masa pemuda-pemudi biasanya merupakan masa-masa dimana anak manusia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai bagi dirinya. Dan pada masa ini sering terjadi kesahan yang fatal. Mereka senang mencoba-coba suatu hal yang baru, dan mereka mudah terpengaruh dengan orang lain.

Sekarang ini merupakan zaman globalisasi. Pemuda-pemudi yang ada di desa harus diselamatkan dari negatif era globalisasi. Karena globalisasi membawa kebebasan dari segala aspek, sehingga banyak budaya-budaya yang tentunya sangat tidak cocok dan sangat bertentangan dengan budaya mereka. Dengan demikian di desa toddotoa ini organisasi karang taruna biasanya melakukan pertemuan 2 kali seminggu untuk membentuk karakter generasi muda supaya lebih baik dan bisa membedakan yang mana hal negatif atau positif.⁸⁰

Adanya pembentukan karakter pada karang taruna desa toddotoa secara umum sangat mendukung dimana karang taruna merupakan kelembagaan pemuda-pemudi dari pada generasi pelanjut desa. Adanya Karang Taruna ini pengurus Karang Taruna dan anggota Karang Taruna bisa membantu masyarakat kerja bakti, bakti sosial, membantu kegiatan-kegiatan masyarakat serta pemerintah desa. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Pembentukan karakter di mulai dari organisasi Karang Tarun, kami dari tim pemerintah desa menyalurkan bantuan kepada pengurus karang taruna, seperti kami sediakan pemateri buat pengurus karang taruna dan anggota mereka dalam pembinaan karakter mereka masing-masing. Sebelum mereka terjun kemasyarakat mereka terlebih dahulu melakukan pembinaan karakter.”⁸¹

⁸⁰<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-ahlak.html>, (diakses Senin, 24 Juni 2019), 12.00

⁸¹Saliruddin Dg Ngalle (48 tahun), Kepala Desa Toddotoa Ke. Pallangga, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

Dari hasil wawancara di atas bahwa pembentukan karakter ini sangat penting bagi Karang Taruna, karena mereka adalah penerus generasi muda kedepannya dan mereka bisa menjadi contoh bagi masyarakat desa dalam pembentukan karakter mereka.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subyektif terhadap kualitas norma dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian sunyektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya merubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang.

2. Akhlak

Ahlak dalam islam adalah perangai serta tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukan dan dipertahankan secara terus menerus. Ahlak tersendiri dibedakan menjadi dua golongan yakni:

a. Akhlak terpuji

Diantara beberapa akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim adalah kesopanan, sabar, jujur, rendah hati, tutur kata yang lembut dan santun, gigih, rela berkorban, adil, bijaksana, dan tawakal. Seseorang yang memiliki ahlak terpuji biasanya akan selalu menjaga sikap dan tutur katanya kepada orang lain dan merasa bahwa dirinya diawasi oleh Allah SWT. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Karang Taruna desa Toddotoa kami sangat bangga dengan adanya organisasi karang taruna ini, pemuda-pemudi yang ada di desa kami selalu melakukan hal-hal yang positif dan kedisiplinan mereka juga mulai mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Karang Taruna ini selalu

melakukan kegiatan-kegiatan yang positif bagi pemuda-pemudi dan masyarakat yang ada di desa.”⁸²

Dari pernyataan informan di atas bahwa dengan adanya Karang Taruna di setiap desa bisa membantu pemerintah desa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif bagi masyarakat dan pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut.

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi sumber yang memiliki karakter dan dapat hidup mandiri. Membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan. Karakter yang harus ditanamkan kepada generasi anak muda diantaranya, cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, tanggungjawab, disiplin, dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerja sama, percaya diri. Jika seseorang mau berakhlak yang terpuji maka hasilnya akan kembali pada diri sendiri. Adapun sifat-sifat akhlak terpuji yaitu:

1. Hormat

Sabagai makhluk yang hidup di lingkungan beragam, harus pandai-pandai menempatkan diri supaya menjadi di hargai dan dapat berdaya guna di lingkungan masyarakat. Karena sikap hormat dapat mendorong suasana yang kondusif di lingkungan masyarakat, karena masing-masing individu saling menghargai dan menjaga kerukunan. Sikap hormat memiliki manfaat yang besar bagi seseorang terutama pada generasi anak muda apabila telah terbiasa dilakukannya.

2. Patuh

Sikap patuh dalam diri seseorang memang penting dan harus ada, semua yang ditemui di lingkungan didalam berbagai kesempatan pasti ada peraturan. Apa bila seseorang sudah berniat untuk patuh kepada Allah swt berarti orang itu hidupnya akan selalu mengikuti aturannya. Sikap patuh itu harus ditunjukkan terhadap segala peraturan. Bukan hanya peraturan di sekolah dan keluarga, tetapi juga peraturan di lingkungan pergaulan serta aturan yang ditetapkan oleh Allah swt dan Rasul.

⁸²Saliruddin Dg Ngalle (48 tahun), Kepala Desa Toddotoa Ke. Pallangga, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

b. Akhlak tercelah

Ahlak tercelah adalah ahlak yang harus di jauhi oleh muslim karena dapat mendatangkan mudharat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Akhlak tercelah diantaranya adalah dusta, iri, dengki, ghibah, dan riya. Akhlak yang tercela sangat dibenci oleh Allah SWT dan tidak jarang orang yang memilikinya juga tidak disukai oleh masyarakat.

Tingkah laku seseorang menjadi cermin bagi orang lain dalam memberikan penilaian terhadap baik tidaknya akhlak yang ada dalam diri orang itu. Adanya tolak ukur yang demikian karena sekalipun manusia memiliki hak-hak privasi, namun tetap tidak dapat melepaskan diri dari unsur-unsur kehidupan sosial, ia akan selalu bersinggungan dengan kehidupan orang di sekitarnya.

Manusia sebagai makhluk istimewa dengan kelebihan-kelebihannya, tidak dapat melupakan bila juga memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Bukan saja perbedaan itu ada dengan makhluk lainnya tapi juga dengan sesama manusia itu sendiri, baik fisik maupun mental. Salah satu informan menjelaskan bahwa:

“Dalam Karang Taruna ini tim kami melakukan pembinaan kepada anggota karang taruna yang bergabung untuk membentuk karakter mereka kejalan yang lebih baik dan kami melakukan pembinaan akhlak kepada mereka semua. Di mana para anggota karang taruna ini rata-rata mereka bergaul dengan pemuda-pemudi yang tidak berkarakter diluar sana. Faktor yang biasa dijumpai dikalangan mereka seperti faktor lingkungan, ada ataupun pendidikan.”⁸³

Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak, hal ini dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial. Faktor-faktor itu antara lain:

a. Faktor Insting

⁸³Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

Insting adalah karakter manusia yang dibawa sejak lahir, oleh sebagian ahli mengedentikkan dengan naluri, tablik atau watak, insting ini dpat berpengaruh pada kehendak atau keinginan manusia dengan hidupnya.

b. Faktor Adat

Adat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap terbentuknya akhlak. Dalam konteks adat, dapat dibedakan dalam dua macam yaitu: 1) adat dalam arti adat istiadat yang lazimnya mengandung sanksi. 2) adat dalam arti kebiasaan atau perilaku keseharian manusai atau seseorang yang lazimnya tidak mengandung sanksi.

c. Faktor Lingkungan

Menurut pandangan empirime faktor lingkungan sangat berpengaruh pada perilaku manusia, baik lingkungan geografis atau alam maupun lingkungan sosial atau manusia. Pada pandangan islam lingkungan cenderung dapat berpengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Faktor lingkungan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang seperti para anggota karang taruna ini kami melakukan pembinaan kepada mereka untuk mengubah perilaku yang tidak baik meraka.”⁸⁴

Dengan adanya faktor lingkungan ini pembentukan akhlak seseorang bisa saja berpengaruh bagi generasi anak muda terutama di desa Toddotoa ini.

d. Faktor Pendidikan

Pendidikan akhlak yang paling fundamental dalam islam adalah akhlak rubiyyah atau akhlak kepada Allah dan Rasulnya, karenanya setiap bayi yang lahir

⁸⁴ Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

disegerakan di azankan di telinga kanannya dan di iqamatkan di telinga kirinya, hal ini adalah salah satu bentuk pendidikan Islam yang yang diajarkan Rasul saw.

Hendaknya seseorang bergaul dengan baik bersama dengan orang-orang yang ada di sekitarnya dari kalangan teman-temannya maupun kerabatnya. Mayoritas diantara manusia sangat disayangkan berakhlak mulia terhadap orang lain, namun tidak berakhlak mulia terhadap keluarganya.

Realita menunjukkan bahwa buruknya akhlak sebagian kaum muslim menjadikan wajah Islam yang indah nampak buruk dalam pandangan orang-orang kafir sehingga dijadikan senjata untuk menyerang Islam. Maka menjadi kewajiban setiap muslim untuk menghilangkan preseden buruk tersebut dengan berakhlak sesuai dengan Al-Qur'an dan dengan meneladani Rasulullah sebagai manusia yang paling sempurna akhlaknya. Seandainya tidak ada keutamaan akhlak selain pemiliknya akan menjadi manusia yang paling sempurna imannya, niscaya itu sudah cukup. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Akhlak seseorang bisa saja berubah dengan melakukan pembinaan kepada mereka dan perubahan itu bisa saja datang dari diri mereka. Karang Taruna ini dalam kegiatannya salah satu mereka membentuk karakter para pemuda-pemudi yang ada di desa Toddotoa karena pembinaan ini sangat penting bagi kau gnereasi penerus nantinya.”⁸⁵

Pembinaan akhlak ini merupakan pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu. Berkenaan dengan ini imam al-ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Untuk ini al-ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Akhlak seseorang tidak terlepas dari diri mereka karena akhlak sudah ada

⁸⁵Ibrahim (40 Tahun), Sekretaris Desa , *Wawancara*, Pallangga, 28 April 2019.

sejak lahir dan akhlak tersebut bisa saja dirubah untuk memperbaiki karakter seseorang.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Karang Taruna

Dalam menjalankan organisasi tidak selalu berjalan dengan lancar, karena banyak hal-hal yang menghambat proses untuk mencapai tujuan. Dalam upaya menyukkseskan suatu kegiatan tidak lepas dari kerja keras tim, begitu juga dengan kegiatan yang di lakukan karang taruna kepada masyarakat. Ketua karang taruna desa toddototoa Muh. Asri S,pd menjelaskan:

“Aktivitas yang kami lakukan untuk adik-adik, masyarakat dan pemuda-pemudi melakukan kegiatan-kegiatan nyata dimasyarakat, bukan retorika atau ide-ide yang dikeluarkan tetapi kegiatan-kegiatan nyata, misalnya bakti sosial, lingkungan berkerjasama dengan pemerintah desa, safari ramadhan, kegiatan-kegiatan 17 agustus.”⁸⁶

Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan karang taruna di desa Toddotoa seperti, hari kemerdekaan, lomba ceramah, even-even, bakti sosial dan pelaksanaan pada bulan ramadhan.

Dalam menjalankan organisasi tidak selalu berjalan dengan lancar, karena banyak hal-hal yang menghambat proses untuk mencapai tujuan. Baik faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal adalah asalnya dalam diri seseorang, kelompok ataupun individu.

1. Kinerja dari pimpinan Karang Taruna

Dalam melakukan sebuah kegiatan tidak lepas dari kerja keras dan dukungan dari beberapa pihak, seperti halnya dengan pimpinan dari organisasi Karang Taruna yang selalu memberi motivasi dan arahan yang sangat bermanfaat kepada

⁸⁶Muh. Asri S. Pd (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawaancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

pengurus Karang Taruna dalam melakukan sebuah kegiatan desa. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Dari pihak ketua Karang Taruna sangat membantu kami dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif kepada pemuda-pemudi yang ada di desa Toddotoa. Salah satu yang mengapresiasi kegiatan kami yaitu dari pihak pimpinan Karang Taruna selalu turun tangan dalam membantu kegiatan kami dan mereka selalu memberi arahan yang baik kepada kami sebelum melaksanakan sebuah kegiatan,”⁸⁷

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari pihak pimpinan Karang Taruna ini sangat berpengaruh bagi kegiatan Karang Taruna dalam pembinaan karakter generasi anak muda, karena mereka memberi arahan dan pelatihan terlebih dahulu sebelum turun kemasyarakat. Sejalan dengan pernyataan informan bahwa:

“Saya sangat bangga dengan adanya organisasi Karang Taruna ini karena bisa membantu berbagai kegiatan pemerintah desa dan dari pimpinan Karang Taruna itu sendiri kinerja mereka sangat luar biasa. Dimana pihak pimpinan Karang Taruna dalam melakukan kegiatan kepada pemuda-pemudi atau masyarakat yang ada di desa mereka selalu berkomunikasi terlebih dahulu dengan pemerintah desa atau kepada pihak organisasi-organisasi yang ada di desa Toddotoa.”⁸⁸

Pemerintah desa dan pimpinan Karang Taruna partisipasi mereka tidak pernah lepas dalam melakukan kegiatan-kegiatan bagi masyarakat desa. Seperti yang dijelaskan salah seorang informan bahwa:

“Sebelum kami melakukan kegiatan di masyarakat dari pihak pimpinan Karang Taruna selalu memberikan arahan bagi kami semua dan mereka sangat aktif dalam melakukan sebuah kegiatan-kegiatan yang menyangkut masyarakat desa.”⁸⁹

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengurus Karang Taruna tidak lepas dari dukungan pihak pimpinan Karang Taruna dan dari pihak pemerintah desa.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia ini salah satu faktor terpenting dalam sebuah organisasi, karena sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan

⁸⁷Fitria (25 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019

⁸⁸Ibrahim (40 Tahun), Sekretaris Desa, *Wawancara*, Pallangga, 28 April 2019.

⁸⁹Rahayu (22 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

perkembangan dalam sebuah organisasi. Semua kegiatan membutuhkan tenaga manusia untuk melakukan kegiatan dan semua kegiatan manusia baik jasmani ataupun rohani dipakai dalam proses berkegiatan. Pengembangan sumber daya manusia saat ini dianggap sebagai kunci produktivitas yang lebih tinggi, hubungan yang baik dan keuntungan yang lebih besar untuk organisasi mana pun. seperti yang dijelaskan salah seorang informan bahwa:

“Organisasi Karang Taruna ini adalah organisasi plat merah di desa Toddotoa karena Karang Taruna ini tempatnya generasi muda untuk menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat setempat. Di Karang Taruna ini sumber daya manusianya lumayan banyak, setiap melakukan kegiatan di desa para pengurus ataupun anggota Karang Taruna selalu membagi-bagi tugas untuk menyukseskan sebuah kegiatan yang kami lakukan. Dan sumber daya manusia alhamdulillah bisa membantu kami untuk berkegiatan bagi masyarakat desa.”⁹⁰

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah kegiatan sumber daya manusia harus menadai untuk menyukseskan kegiatan. Sejalan dengan pernyataan salah seorang informan bahwa:

“Setiap melakukan kegiatan kepada pemuda-pemudi yang ada di desa Toddotoa ini mereka selalu berkordinasi kepada pihak masyarakat ataupun pemerintah desa. Karang Taruna ini memiliki sumber daya manusia yang lumayan banyak, dalam berkegiatan mereka selalu kompak dalam menyukseskan sebuah kegiatan dan masyarakat setempat sangat mendukung adanya Karang Taruna ini dimana mereka bisa membantu pemuda-pemudi yang ada di desa untuk berkegiatan yg positif supaya mereka bisa membentuk karakter mereka lebih baik lagi kedepannya.”⁹¹

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Karang Taruna ini mereka bisa membantu generasi anak muda untuk membentuk karakter mereka dan mereka mendapat dukungan dari masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif. Sejalan dengan pernyataan informan bahwa:

“Dengan adanya Karang Taruna ini dan sumber daya manusia mereka yang sangat menadai bisa membantu masyarakat setempat untuk

⁹⁰Fiirman S,Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁹¹Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei

melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bisa mengajak pemuda-pemudi yang hanya biasa duduk-duduk yang tidak jelas untuk melakukan sebuah kegiatan yang positif dan dengan adanya organisasi Karang Taruna mereka bisa lebih membantuk generasi anak muda untuk membantu membentuk karakter mereka masing-masing.”⁹²

Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna ini mengadakan kegiatan yang bisa mengajak pemuda-pemudi untuk bergabung dalam sebuah kegiatan yang positif dan bisa membantuk membentuk karakter mereka.

3. Dana

Masalah yang sering muncul adalah kurang disiplinnya organisasi dalam mengelolah pendapatan sehingga beresiko terhambatnya kegiatan yang dilakukan Karang Taruna. Masalah anggaran tidak menentu kapan cairnya kepada Karang Taruna, ini juga salah satu penghambat berjalannya kegiatan karang taruna di desa. Dimana kalau tidak anggaran aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan karang taruna tidak berjalan lancar. Ketua karang taruna Muh. Asri menjelaskan bahwa:

“Masalah anggaran biasa menjadi kendala bagi kami untuk melakukan kegiatan, anggaran ini tidak menentu kapan anggaran itu cair dan pengurus karang taruna ingin selalu mengadakan kegiatan-kegiatan tetapi danah tidak menadai kami untuk berkegiatan.”⁹³

Dari penjelasan di atas bahwa faktor anggaran bisa saja menghambat berjalannya kegiatan Karang Taruna. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Pengelolaan dana desa ini akibatnya dari tidak pedulinya masyarakat desa, sehingga akan memberikan kesempatan bagi orang-orang yang ingin memperkaya diri sendiri. Seperti halnya dengan dana dari Karang Taruna ini tidak menentu kapan dari pihak pemerintah desa mencairkan dana anggaran dari Karang Taruna ini salah satu kendala bagi kami melakukan kegiatan di desa”.⁹⁴

⁹²Ibrahim (40 Tahun), Sekretaris Desa , *Wawancara*, Pallangga, 28 April 2019.

⁹³Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁹⁴Rahayu (22 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

Peran pemuda desa pada saat ini masih belum optimal. Keadaan tersebut dapat kita lihat dari berbagai kegiatan dan proses pembangunan di desa. Desa belum melibatkan peran pemuda secara menyeluruh dalam proses pembangunan desa, kecuali hanya melalui Karang Taruna. Seperti yang dijelaskan salah seorang informan bahwa:

“Kami ingin selalu melakukan kegiatan-kegiatan kepada pemuda-pemudi yang ada di desa Toddotoa tetapi kegiatan-kegiatan kami selalu terkendala dengan dana, walaupun dana yang tidak menadai bagi kami, kami terus melakukan kegiatan yang bisa kami lakukan bagi pemuda-pemudi ataupun masyarakat setempat.”⁹⁵

Dapat disimpulkan bahwa dana bisa saja menghambat kegiatan yang mereka lakukan tetapi Karang Taruna tidak putus asa dalam melakukan kegiatan yang positif bagi masyarakat terutama generasi anak muda untuk masa depan bagi mereka.

b. Faktor Eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar seseorang, kelompok, ataupun individu. Sudah menjadi kenyataan bahwa sebuah proses kegiatan tidak selamanya berjalan lancar sebagaimana apa yang menjadi harapan untuk mencapai sebuah tujuan yang lebih baik biasanya melewati berbagai hambatan.

1. Partisipasi dari pemerintah desa

Pemerintah desa sangat berperang penting bagi kegiatan-kegiatan di desa, apabila ada kegiatan desa yang dilakukan organisasi tersebut pemerintah desa langsung turun tangan. Tetapi dukungan dari pemerintah desa atau partisipasi mereka bisa saja menjadi penghambat dengan kegiatan yang dilakukan Karang Taruna. Untuk memperoleh gambaran lebih jauh maka berikut ini penulis mengemukakan pernyataan salah seorang dari pemerintah desa yakni Ibrahim bahwa:

“Setiap mau melakukan kegiatan, karna organisasi karang taruna adalah organisasi garis merah binaan pemerintah desa, maka selalu ada dari pemerintah desa selalu ada bantuan, seperti materi-materi, anggaran dan supor dari bapak kepala desa tetapi dari partisipasi dari mereka kurang menadai dengan adanya kegiatan Karang Taruna.”⁹⁶

⁹⁵Sriwahyuni (22Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁹⁶Fitria (25 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pemerintah desa sangat penting bagi kegiatan Karang Taruna tetapi partisipasi dari pihak pemerintah kurang jika Karang Taruna melakukan kegiatan. Sejalan dengan pernyataan salah seorang informan bahwa:

“Dalam melakukan kegiatan partisipasi dari pihak pemerintah desa tidak terlalu merespon seperti jika kami mengadakan pelatihan-pelatihan kepada generasi anak muda yang ada di desa tersebut kita kekurangan pemateri dari pihak pemerintah desa dan ketika kami melakukan kegiatan mereka biasa tidak hadir.”⁹⁷

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi dari pihak pemerintah desa sangat kurang dalam kegiatan-kegiatan Karang Tarun. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Partisipasi dari pihak pemerintah desa sangat kurang dalam Kegiatan Karang Taruna, ini bisa menjadi penghambat bagi kami untuk melakukan kegiatan bagi masyarakat desa dan bisa menjadi penghambat bagi kami semua untuk mengajak pemuda-pemudi untuk membina krakter mereka masing-masing.”⁹⁸

Dalam melakukan kegiatan apa lagi kegiatan yang melibatkan kegiatan desa, harusnya ada partisipasi dari pihak pemerintah desa. Tetapi dari pihak pemerintah desa tidak terlalu merespon adanya kegiatan yang dilakukan Karang Taruna.

2. Pengaruh pergaulan di luar wilayah desa

Sebagai mahluk sosial manusia tidak bisa melepaskan diri dari pergaulan dan intergaksi sesama manusia, sehingga banyak warga berinteraksi diluar wilayah desa toddotoa, misalnya di ibu kota kabupaten, kecamatan lain, desa-desa tetangga, akibat dengan adanya interaksi dan pergaulan tersebut mereka terpengaruh dengan kebiasaan pembentukan karakter yang bisa merusak akhlak mereka terutama

⁹⁷Fitria (25 Tahun), Anggota Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

⁹⁸Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

pada pemuda-pemudi. Salah satu dari tokoh masyarakat yakni Syamsuddin Dg Tola menyatakan bahwa:

“Anak-anak muda yang ada di desa ini jika dia bergaul dengan teman-teman mereka yang ada di desa lain yang akhlaknya kurang baik ini bisa membawa pengaruh yang tidak baik kepada pemuda-pemudi yang di desa toddotoa ini, dalam halnya itu karang taruna melakukan pembinaan kepada anak-anak muda di desa ini supaya pergaulannya tidak salah atau dalam hal negatif.”⁹⁹

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pergaulan diluar wilayah ini sangat berpengaruh bagi pemuda-pemudi yang ada di desa terutama kepada Karang Taruna ini karena bisa saja mereka terpengaruh dengan pemuda-pemudi yang ada di luar desa dan tugas Karang Taruna disini mereka melakukan pembinaan kepada anggota dan pemuda-pemudi di desa Toddotoa tersebut. Sejalan dengan pernyataan salah seorang informan bahwa:

“Pergaulan pemuda-pemudi ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter bagi mereka. Salah satu penghambat Karang Taruna dalam melakukan kegiatan kepada pemuda-pemudi ataupun masyarakat setempat.”¹⁰⁰

Dapat disimpulkan bahwa pergaulan diluar desa sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus atau pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut terkhususnya di desa Toddotoa ini. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Dalam membentuk sebuah akhlak seseorang bisa menjadi penghambat bagi mereka, jika pemuda-pemudi di desa Toddotoa bergaul dengan pemuda diluar wilayah itu bisa menghambat kegiatan Karang Taruna dalam membentuk karakter mereka masing-masing.”¹⁰¹

Pergaulan diluar wilayah bisa menjadi penghambat untuk membentuk akhlak seseorang atau karakter generasi anak muda karena anak muda harus diselamatkan dari pergaulan yang tidak jelas di lingkungan mereka.

⁹⁹ Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

¹⁰⁰ Syamsuddin Dg Tola (48 Tahun), Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei

¹⁰¹ Fiiirman S, Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

3. Dukungan Orang Tua

Dalam melakukan sebuah kegiatan tidak lepas melibatkan orang tua atau masyarakat untuk mendukung dan terlibat secara optimal dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Karang Taruna bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Seperti yang dikemukakan salah seorang informan bahwa:

“Dalam kami melakukan sebuah kegiatan dan melibatkan pemuda-pemudi di desa Toddotoa biasanya tidak mendapatkan dukungan dari beberapa orang tua hal ini bisa menghambat kegiatan yang kami lakukan terhadap pembentukan karakter terkhusus terhadap generasi anak muda.”¹⁰²

Dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua bisa saja menghambat kegiatan Karang Taruna dalam pembentukan karakter bagi mereka. Seperti yang dijelaskan salah satu informan bahwa:

“Adanya kegiatan Karang Taruna ini sangat berpengaruh bagi dukungan orang tua karena para orang tua biasanya tidak mengizinkan anak untuk bergabung dalam kegiatan Karang Taruna dan hambatan ini bisa saja menghalang pemuda-pemudi dalam membentuk atau dalam hal pembinaan bisa saja terhalang bagi kami untuk membantu pemuda-pemudi di desa tersebut.”¹⁰³

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Karang Taruna dalam pembentukan karakter bagi generasi muda, mereka terhalang dengan dukungan para orang tua terhadap pemebntukan akhlak. Seperti yang dijelaskan informan bahwa:

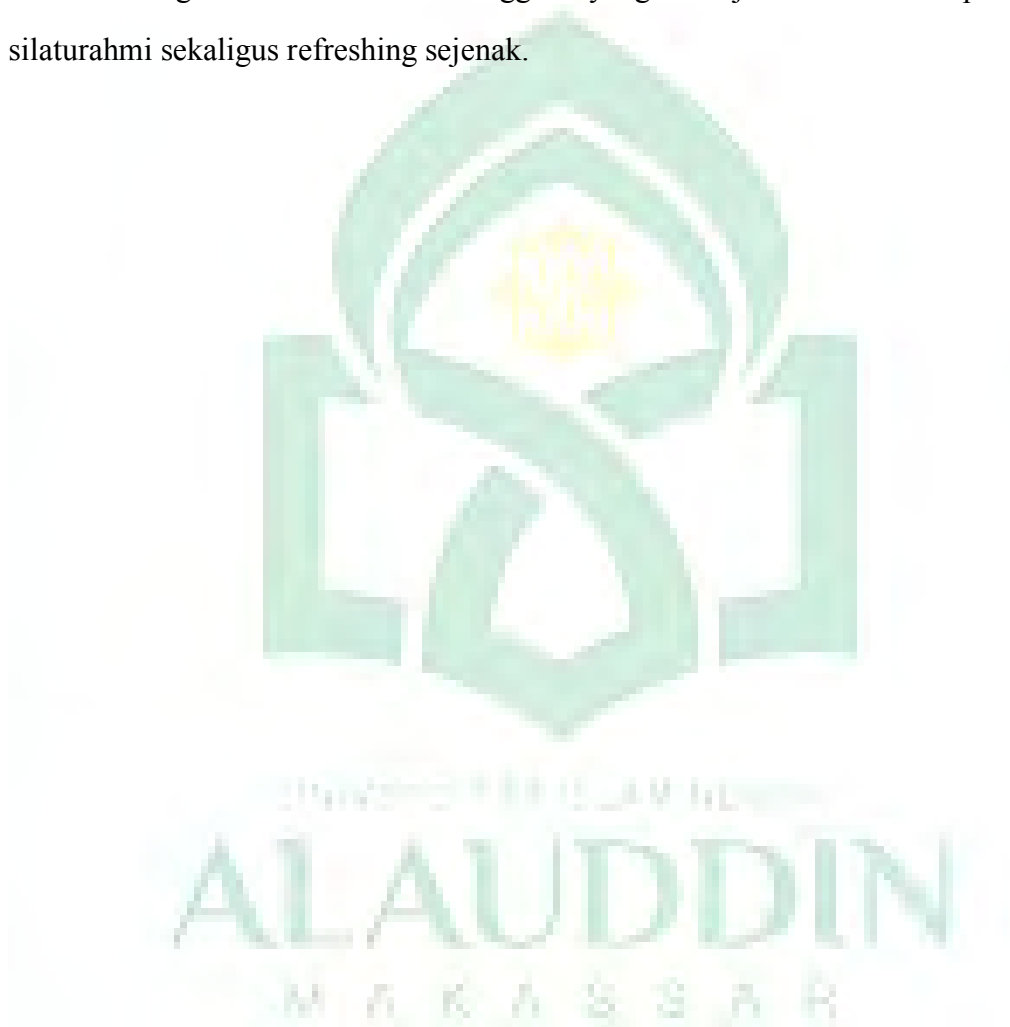
“Dalam pembentukan karakter bagi pemuda-pemudi ataupun anggota Karang Taruna atau dalam melakukan sebuah kegiatan Karang Taruna selalu melibatkan anggota dan pengurus, tetapi ada beberapa dari mereka tidak diizinkan oleh orang tuannya dala berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Ada juga dari para orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bergabung dalam organisasi Karang Taruna, dengan adanya hambatan ini bisa menjadi penghalang bagi

¹⁰²Muh. Asri (34 Tahun), Ketua Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

¹⁰³Fiirman S,Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei

generasi muda dalam membentuk karakter mereka terutama terhadap akhlak mereka.”¹⁰⁴

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna di desa tidak selamanya mendapat dukungan dari berebagi pihak misalnya dari pihak orang tua, partisipasi masyarakat, ataupun dari pihak pemerintah desa. Sesekali karang Taruna juga membuat kegiatan khusus untuk anggota yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus refreshing sejenak.



¹⁰⁴Fiirman S,Pd (30 Tahun), Sekretaris Karang Taruna, *Wawancara*, Pallangga, 2 Mei 2019.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Setelah melakukan penelitian di Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga terhadap komunikasi dakwah karang taruna dalam pembentukan karakter generasi muda, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Bentuk komunikasi dakwah karang taruna dalam pembentukan karakter generasi muda melalui 3 (tiga) yaitu, pelatihan ceramah, pelatihan latihan dasar kepemimpinan (LDK), dan memperingati hari kemerdekaan.
5. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri seseorang, dalam aktivitas Karang Taruna dalam pembentukan karakter yaitu, kinerja dari pimpinan Karang Taruna, sumber daya manusia (SDM), dan dana. Sedangkan faktor eksternal yaitu partisipasi dari pemerintah desa, Pengaruh pergaulan di luar wilayah desa dan dukungan dari orang tua.

B. *Implikasi Penelitian*

Bentuk komunikasi yang diterapkan Karang Taruna bisa menjadi contoh bagi generasi pemuda selanjutnya bahwa dalam pembentukan karakter atau akhlak itu sangat penting bagi kaum generasi muda dan dengan diadakan pembentukan karakter generasi muda bisa lebih baik lagi kedepannya untuk orang-orang sekitar. Penulis berharap kepada pengurus Karang Taruna yang akan datang bisa melanjutkan program-program yang tidak terlaksana dipengurus Karang Taruna sekarang. Karang taruna salah satu organisasi yang dikenal tempatnya pemuda-pemudi menyampaikan aspirasinya, tetapi masih banyak pemuda-pemudi karang taruna yang belum bisa menyalurkan aspirasinya kepada masyarakat. Sehingga diharapkan kepada setiap

organisasi karang taruna yang ada di desa masing-masing supaya bisa menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat dan bisa memperbaiki karakter mereka terutama akhlak. Pembentukan akhlak itu sangat penting bagi karang taruna supaya mereka bisa lebih berguna bagi bangsa dan negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet. 12; Pt Rajagrafindo Persada 2013.
- Aliyudin, dan Enjang, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung, Widya Padjadjaran, 2009.
- Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah, Mei 2013.
- Amin Muliati, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Makassar: Alauddin Press. 2009.
- Aqib Zainak, Pendidikan Karakter: *Membangun Parilaku Positif Anak dan Bangsa*. Bandung: CV, Yrama Widya, 2011.
- Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Akhlak-Akhlak Mulia*. Cet. I; Februari 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin Burhan *Sosiologi komunikasi (Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat)*. Cet. 1 ; kencana prenamedia group. 2006.
- John, Little, dkk. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika. 2009.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *AL-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang : 9 Juli 2001.
- Moleong, Lexy Johannes. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Muhammad, Arni. *Komunikasi organisasi*. Cet. IV .Jakarta : PT Bumi Aksara .2000.

- Muhammad Iiyas Ismail, *Pendidikan Karakter Bangsa Suatu Pendekatan Nilai*. Cet. Alauddin University Press.
- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta, Pustaka Baru Pres 2017.
- Oktavijani Lia, *Peran Organisasi Gerakan Pemuda ANSOR (GPA dalam Penanaman Moral Generasi Muda dikecamatan Purwodadi*, Skripsi, Jurusan Politi dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2013.
- St. Aisyah, *Antara Akhlak, Etika, dan Moral*. Cet. I; 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XXII; Bandung: ALFABETA. 2015.
- Suryanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Syarifuddin Ondeng, *Aqidah Akhlak*. Cet. I; Desember 201.
- Tike. Arifuddin. *Etika Komunikasi "Suatu Kajian Kritis Berdasarkan Al-Qur'an*. Alauddin University Press 2012.S
- Toputiri Mustamin Armin, Atas Nama Regenasi: *Pemuda dan Masa Depan pembangunan Sulawesi Selatan*, Cet.I.Makassar: to AccA Publishing, 2014.
- Usaman, Husaeni. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. bumi aksar.
- Situs Internet:
- <https://kemsos.go.id/content/profil-karang-taruna>.
- Baharuddin, pdf. uin-alauddin.ac.id/repf3.
- Kwaranbunuthulu. blogspot.com/?m=1diakses.

Zelously.blogspot.com/generasi-muda-indonesia-generasi.html?m.

<https://m.brilio.net/amp/creator/4-karakter-manusia>.

[http://adiprakosa.blogspot.com/Pegertian Komunikasi Kelompok dan Organisasi](http://adiprakosa.blogspot.com/Pegertian%20Komunikasi%20Kelompok%20dan%20Organisasi).

Karang Taruna, *Profil Karang Taruna Indonesia*,
<http://www.google.com/amp/s>.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pallangga, Gowa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pallangga,_Gowa)

